

**SKRIPSI**

**Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Jasa**

**Kurir Sigasik Express**



**Oleh :**

**YUSUF AHMAD MATIN**

**NPM. 1804021025**

**Program Studi Akuntansi Syariah**

**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1444 H / 2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

---

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Hal : Pengajuan Permohonan untuk dimunaqosyahkan

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di –  
Tempat

***Assalamualaikum Wr. Wb.***

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan, dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : Yusuf Ahmad Matin  
NPM : 1804021052  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha  
Jasa Kurir Sigasik Expres

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di Munaqosyahkan. Demikianlah harapan kami atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

Metro, 26 Juni 2023  
Pembimbing

**Lella Anita, M.Ak**  
**NIP. 198811282019032008**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
PADA USAHA JASA KURIR SI GASIK EXPRES

Nama : YUSUF AHMAD MATIN

NPM : 1804021052

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 26 Juni 2023  
Dosen Pembimbing



**Lella Anita, M.Ak**  
**NIP. 198811282019032008**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507 Fax. (0725) 47206 Website www.metrouniv.ac.id. e-mail iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : B. 3891/In.28.3/D/PP.uu.9/a/2023

Skripsi dengan Judul “ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA JASA KURIR SIGASIK EXPRESS”, disusun oleh Yusuf Ahmad Matin, NPM. 1804021052, Jurusan : Akuntansi Syari’ah yang telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal Selasa, 27 Juni 2023

**TIM PENGUJI MUNAQOSYAH**

Ketua / Moderator : Lella Anita, M.S.Ak  
Penguji I : Era Yudistira, M.Ak  
Penguji II : Northa Idaman, M.Ak  
Sekretaris : Titut Sudiono, M.E.Sy



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H  
NIP. 197206111998032001

**ABSTRAK**  
**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA**  
**USAHA JASA KURIR SIGASIK EXPRESS**

**Oleh**  
**Yusuf Ahmad Matin**

Sistem Informasi Akuntansi merupakan salah satu bagian terpenting dalam perusahaan untuk menentukan sebuah keputusan yang akan diambil guna merancang strategi bisnis yang akan datang. Sehingga dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi sebuah perusahaan akan bisa lebih cepat, lebih benar (efektif) dalam melakukan sesuatu atau strategi dibandingkan dengan pesaingnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada usaha jasa kurir Sigasik Express yang digunakan apakah sudah sesuai standar Sistem Informasi Akuntansi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang didapatkan dari wawancara dengan pemilik usaha dan data sekunder berupa bukti transaksi dan laporan keuangan usaha jasa kurir Sigasik Express. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan tanya jawab dengan pemilik usaha, observasi dilakukan dengan mengamati proses pencatatan yang dilakukan pada Sigasik Express, dan dokumentasi dilakukan dengan cara mengutip dari dokumen terkait dengan penelitian di perusahaan.

Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa usaha jasa kurir Sigasik Express belum menerapkan Sistem Informasi Akuntansi, dalam penerapannya masih sekedar menggunakan pencatatan transaksi masuk dan keluar kas. Agar usaha jasa kurir Sigasik Express mengetahui besar atau kecilnya laba rugi yang didapat setiap bulannya, maka harus menambahkan beberapa unsur Sistem Informasi Akuntansi lainnya seperti neraca saldo. Sehingga nanti usaha jasa kurir Sigasik Express mengetahui seberapa besar atau kecil laba rugi yang didapat setiap bulannya.

**Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Laba Rugi Usaha.**

## ORISINAL PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yusuf Ahmad Matin

NPM : 1804021052

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagain-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam pustaka.

Metro, 27 Juni 2023  
Yang Menyatakan



Yusuf Ahmad Matin  
NPM. 1804021052

## MOTTO

عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya : *“Hendaklah kalian senantiasa berlaku jujur, karena sesungguhnya kejujuran akan mengantarkan pada kebaikan dan sesungguhnya kebaikan akan mengantarkan pada surga.”* (HR. Muslim).

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah* dengan penuh rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah serta rahmatnya kepada peneliti dan juga kita semua sebagai hamba-Nya. Peneliti persembahkan hasil karya ini kepada :

1. Kedua orang tua saya Bapak Slamet Pujiono dan Ibu Wastamah yang telah membesarkan saya dan mendidik saya dengan penuh cinta dan kasih sayang yang tidak terbatas. Mereka yang telah memberikan nasehat, dukungan moral maupun materi serta do'a tiada hentinya diberikan demi keberhasilan saya.
2. Untuk kakak-kakaku tercinta, yang selalu memberikan dukungan dan do'a serta memberi semangat tanpa henti demi keberhasilan saya.
3. Untuk teman-teman jurusan Akuntansi Syariah angkatan 18, dan teman-teman di luar kampus yang selalu memberi dukungan serta motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Untuk teman-teman dan para asatidz Pondok Pesantren Islam Al Muhsin Metro, yang selalu memberikan motivasi dan dukungan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat peneliti untuk menuntut ilmu serta menambah wawasan dan pengalaman.
6. Untuk semua pihak yang telah membantu demi terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

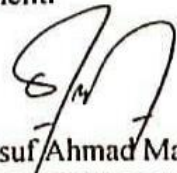
Puji syukur kepada kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul "**Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Jasa Kurir Si Gasik Express**". Peneliti membuat skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin akan terwujud apabila tidak ada bantuan dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini izinkan peneliti untuk menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Ibu Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Northa Idaman, M.M, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah.
4. Ibu Lella Anita, M.Ak selaku dosen pembimbing skripsi
5. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu, terimakasih atas segala ilmu dan pengalaman yang telah diberikan kepada peneliti.
6. Bapak Bahri, selaku pemilik usaha Sigasik Express.

Peneliti berharap semoga Allah membalas segala kebaikan semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena keterbatasan yang peneliti miliki. Untuk itu kritik dan saran sangat diharapkan dalam skripsi ini agar penelitian selanjutnya menghasilkan penelitian yang lebih baik.

Metro, 27 Juni 2023  
Peneliti

  
Yusuf Ahmad Matin  
NPM. 1804021052

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Penelitian Relevan.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>12</b>
A. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	12
1. Akuntansi Sektor Mikro .....	14
2. Akuntansi Sektor Makro .....	15
B. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	18
C. Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi .....	21
D. Peran Sistem Informasi Akuntansi.....	24

E. Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas .....	26
F. Standar Akuntansi Keuangan.....	28
G. <i>Flowchart</i> Dokumen .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	34
B. Sumber Data.....	35
C. Teknik Pengumpulan Data.....	36
D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data .....	37
E. Teknik Analisis Data.....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
<b>A. Gambaran Umum Usaha Jasa Kurir Sigasik Express .....</b>	<b>39</b>
1. Sejarah Berdirinya Usaha Jasa Kurir Sigasik Express.....	39
2. Visi, Misi, dan Tujuan Usaha Jasa Kurir Sigasik Express.....	40
3. Target Pasar dan Pesaing Usaha Jasa Kurir Sigasik Express...	41
<b>B. Hasil Penelitian.....</b>	<b>42</b>
1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Jasa Kurir Sigasik Express.....	42
2. Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas Usaha Sigasik Express .....	44
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>48</b>
A. Simpulan .....	48
B. Saran.....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>52</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>70</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 5.1 Jurnal Umum.....	60
Tabel 5.2 Buku Besar Kas.....	63
Tabel 5.3 Buku Besar Pendapatan Jasa.....	65
Tabel 5.4 Buku Besar Beban Angkut.....	66
Tabel 5.5 Buku Besar Beban Gaji.....	66
Tabel 5.6 Buku Besar Beban Lain-lain .....	67
Tabel 5.7 Buku Besar Prive .....	67
Tabel 5.8 Neraca Saldo .....	68
Tabel 5.9 Laporan Laba Rugi.....	68

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
3. Surat Izin Research
4. Surat Bebas Pustaka
5. Surat Lulus Plagiasi
6. Alat Pengumpulan Data
7. Jurnal Umum
8. Buku Besar
9. Neraca
10. Laba Rugi
11. Transaksi Buku Besar Kas Sigasik Express
12. Foto Penelitian dengan Pemilik Usaha

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Alur Transaksi Penerimaan Kas.....	31
Gambar 2. Bagan Alur Transaksi Pengeluaran Kas.....	32
Gambar 3. Bagan Alur Transaksi Penerimaan Kas Sigasik Express .....	44
Gambar 4 Bagan Alur Transaksi Pengeluaran Kas Sigasik Express .....	46

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Akuntansi dapat diartikan sebagai seperangkat pengetahuan yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif suatu unit organisasi atau perusahaan dan cara pelaporan informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan suatu keputusan. Sedangkan Sistem informasi akuntansi menurut Dandago dan Rufai adalah seperangkat kesatuan dari suatu subsistem yang saling terkait, bekerja bersama untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan, mengubah, dan mendistribusikan informasi untuk perencanaan, pembuatan keputusan dan pengendalian. Selanjutnya, Sistem Informasi Akuntansi didefinisikan oleh Lim sebagai suatu alat yang terintegrasi di lapangan dengan sistem informasi dan teknologi suatu perusahaan.<sup>1</sup>

Agar perusahaan dapat menjalankan sistem informasi akuntansi secara maksimal, maka dapat memanfaatkan teknologi yang saat ini telah didukung oleh komputer agar proses pencatatan transaksi akuntansi dapat berjalan secara optimal (efektif dan efisien) sehingga informasi yang disajikan dapat lebih ditingkatkan keandalannya. Sistem Informasi Akuntansi menggabungkan cakupan pembahasan yang cukup luas, yaitu bidang akuntansi, sistem

---

<sup>1</sup> Faiz Zamzani, Nabella Duta Nusa, dan Ihda Arifin Faiz, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2021) hal 2-4.

informasi, proses bisnis, dan penggunaan teknologi. Pembahasan di atas memberikan pemahaman bahwa informasi keuangan maupun non keuangan merupakan bagian dari produk akuntansi yang dijalankan dalam suatu sistem tertentu.

Perusahaan sangat memerlukan sistem informasi akuntansi dalam menentukan atau mengambil sebuah keputusan untuk memberikan panduan terbaik tentang bagaimana sesuatu hal terjadi dan solusi apa yang dapat disajikan. Semakin lengkap dan baik sebuah informasi yang disajikan maka semakin mudah perusahaan dalam memberikan keputusan. Namun, informasi bisa saja menjerumuskan penggunaannya dalam memberikan keputusan kepada perusahaan apabila informasi yang disajikan ternyata salah. Maka dari itu, informasi yang disajikan harus tersistematis dan dapat dipastikan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah informasi akuntansi yang tersedia. Akuntansi selama ini sudah dikenal sebagai salah satu sistem informasi yang cukup sistematis. Apa yang disajikan dalam laporan-laporan dan ikhtisar-ikhtisar akuntansi sampai saat ini masih merupakan salah satu contoh sistem informasi akuntansi yang cukup memadai bagi para manajer dalam proses pengambilan keputusan di berbagai sektor keuangan.

Sistem informasi akuntansi meliputi pemanfaatan teknologi informasi yang menyediakan informasi bagi para pemakai. Pemakai informasi akuntansi dibagi menjadi dua kelompok besar yaitu eksternal dan internal. Pemakai eksternal diantaranya mencakup para pemegang saham, investor, kreditor, pemerintah, pelanggan dan pemasok, pesaing, serikat pekerja, dan masyarakat



secara keseluruhan, sedangkan pemakai internal terutama adalah para manajer, yang mereka butuhkan berbeda-beda tergantung pada tingkatannya dalam organisasi atau terhadap fungsi yang mereka jalankan.<sup>2</sup>

Sistem informasi akuntansi memberikan sebuah perubahan pada perusahaan baik secara manual atau dengan berbasis komputerisasi. Pada dasarnya, sistem informasi akuntansi merupakan subsistem dari sistem informasi manajemen yang bertugas untuk mengelola data transaksi seluruh aktifitas yang ada. Informasi yang digunakan oleh para pengambil keputusan harus memiliki karakteristik yaitu, relevan, tepat waktu, akurasi, kelengkapan, dan ringkas.<sup>3</sup> Efektifitas atau keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya: keterlibatan pengguna, dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik personal. Terkadang keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem informasi tidak selalu membawa suatu keputusan yang sesuai, tergantung seberapa tepatnya pengguna dalam memproses informasi yang didapat serta seberapa jauh pengguna memahami sistem-sistem informasi yang ada.<sup>4</sup>

Jasa ekspedisi merupakan bagian dari bisnis yang berperan penting dalam rantai distribusi. Pada era sekarang ini banyak sekali perusahaan-perusahaan yang membutuhkan jasa ekspedisi khususnya pada kegiatan logistik dan pendistribusian barang. Tak hanya perusahaan saja yang membutuhkan jasa

---

<sup>2</sup> Bodnar, George H Hopwood, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta: Salemba Empat, 1996), Hal 11.

<sup>3</sup> Hall, 2009: 19

<sup>4</sup> Miftahul Arifin, "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Barang pada PT. Oze Power Switch Cabang Makassar", 2021, Hal 2.

ekspedisi, bahkan dari para sekelompok keluarga pun sudah banyak yang menggunakan jasa ekspedisi.<sup>5</sup>

Jasa ekspedisi biasanya akan memberikan harga sesuai dengan kategori berat dan jarak tempuh yang dituju. Semakin berat barang yang dikirim ataupun semakin jauh jarak yang akan ditempuh maka harga yang harus dikeluarkan pun akan semakin mahal. Untuk kendaraan yang digunakan ada yang menggunakan kendaraan pribadi dan ada juga yang menggunakan kendaraan milik perusahaan. Seperti yang digunakan oleh jasa kurir Sigasik Express ini, kendaraan yang digunakan adalah kendaraan pribadinya.

Usaha jasa kurir Sigasik Express merupakan salah satu usaha jasa di bidang ekspedisi antar kota, yang mulai berdiri sejak tahun 2019. Kegiatan operasional Sigasik Express hanya beroperasi dari kota Metro sampai kota Bandar Lampung dan sekitarnya. Berdasarkan hasil wawancara pada saat kegiatan prasurevey dengan Bapak Bahri sebagai pemilik usaha jasa kurir Sigasik Express diketahui bahwa dalam penggunaan unsur sistem informasi akuntansi pencatatannya masih menggunakan buku kas saja.<sup>6</sup> Sehingga, usaha jasa Sigasik Express belum mengetahui seberapa besar atau kecilnya keuntungan yang diperoleh pada setiap bulannya. Walaupun usaha jasa Sigasik Express belum menerapkan Sistem Informasi Akuntansi, usaha Sigasik Express tetap bisa berjalan dan bisa berkembang hingga saat ini bahkan pelanggan semakin ramai untuk mengirimkan barang atau menggunakan jasa dari Sigasik

---

<sup>5</sup> Natasya Yosepha Samapaty, Jurnal Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Usaha Ekspedisi Barang Antar Pulau pada PT. Bumi Indah Lines di Surabaya, Vol.3 No. 2, 2015, hal 578.

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bapak Bahri

Express. Sehingga dengan demikian, untuk mempermudah dalam pencatatan transaksi dan pengelolaan keuangan pada usaha Sigasik Express maka pada tahun 2020 usaha ini mulai menggunakan suatu aplikasi pembantu yang disediakan dari *play store* yang bernama Kasir Pintar, tetapi dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada usaha Sigasik Express belum efektif.

Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai analisis penerapan sistem informasi akuntansi pada usaha jasa Sigasik Express. Didapatkan dari pengamatan peneliti, maka peneliti menemukan sebuah permasalahan yang terjadi pada usaha jasa Sigasik Express yaitu pada pembuatan laporan keuangan yang belum memenuhi standar karena usaha jasa Sigasik Express hanya mencatat laporan transaksi masuk dan keluar kas saja. Adanya permasalahan ini maka dibutuhkan teori terkait pencatatan laporan keuangan yang berstandar akuntansi dengan tujuan agar Sigasik Express mengetahui seberapa besar atau kecilnya keuntungan yang didapat. Penelitian ini hanya fokus pada penerimaan dan pengeluaran kas. Karena judul yang diangkat peneliti sifatnya masih umum dan cakupannya luas, maka pada penelitian ini peneliti hanya akan membahas tentang sistem informasi akuntansi yang dilihat dari penerimaan dan pengeluaran kas pada usaha jasa Sigasik Express. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Jasa Kurir Sigasik Express.”**

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pada Usaha Jasa Kurir Sigasik Express ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pada usaha jasa Sigasik Express.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat ilmu pengetahuan tentang penerapan sistem informasi akuntansi. Selain itu juga mampu menjadi referensi terkait analisis penerapan sistem informasi akuntansi.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi IAIN Metro

Manfaat penelitian ini untuk menambah daftar referensi di perpustakaan kampus serta sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain dikemudian hari. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan akan kesamaan teori yang diperoleh dari kampus dengan penerapannya di dunia akuntansi syariah.

b. Bagi Jasa Kurir Sigasik Express

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan rekomendasi bagi pihak Jasa Kurir Sigasik Express untuk mengetahui sistem informasi keuangan yang digunakan sudah sesuai standar akuntansi keuangan atau belum.

### E. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan persoalan yang akan dikaji. Beberapa penelitian relevan antara lain:

NO	Judul dan Nama	Metode	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Barang pada PT. Oze Power Switch Cabang Makassar. <sup>7</sup>	Alat analisis yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus.	Hasil analisis penelitian ini yaitu dalam penerapan sistem informasi akuntansi pemasukan barang oleh PT Oze Power Switch telah berjalan dengan baik dilihat dari fungsi yang terkait. Penggunaan metode pencatatan secara manual menggunakan Buku Besar	Perbedaan pada penelitian yang penulis lakukan yaitu, penulis membahas terkait penerapan sistem informasi akuntansi pada pencatatan buku besar sedangkan penelitian di atas membahas terkait kualitas kinerja perusahaan	Persamaan dalam penelitian yang peneliti lakukan yaitu, sama-sama menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi dan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

<sup>7</sup> Miftahul Arifin, "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Barang pada PT. Oze Power Switch Cabang Makassar", 2021.

			<p>lalu diposting ke Microsoft Excel sedangkan pencatatan menggunakan sistem yaitu ACCURATE. Penerapan sistem informasi akuntansi pengeluaran burang oleh PT Oze Power Switch juga sudah berjalan cukup baik dan telah sesuai dengan konsep dan teori yang ada.</p>		
2	<p>Analisis Sistem Informasi Akuntansi Studi Kasus pada PT. Pos Indonesia (Persero) Malang.<sup>8</sup></p>	<p>Alat analisis yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif</p>	<p>Hasil analisis penelitian ini yaitu dalam penerapan sistem informasi akuntansi PT. Pos Indonesia sudah berjalan dengan baik, seperti sudah terstrukturnya organisasi pada PT. Pos Indonesia dengan baik dan teratur. Dalam perusahaan tersebut sudah tidak ada lagi yang merangkap jabatan juga setiap unit tenaga kerja sudah diberikan kejelasan tugas</p>	<p>Perbedaan pada penelitian yang penulis lakukan yaitu, penulis menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi buku besar sedangkan penelitian di atas menganalisis sistem informasi akuntansi penjualan, penerimaan kas, dan layanan Pospay</p>	<p>Persamaan dalam penelitian yang peneliti lakukan yaitu, sama-sama menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi</p>

<sup>8</sup> Zulfian Olzano Rama, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Studi Kasus pada PT.Pos Indonesia (Persero) Malang", 2018

			dan sudah mengerjakan tugasnya dengan tertib dan sesuai dengan bagiannya.		
3	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Studi Kasus di Klinik Adhiwarga PKBI DIY. <sup>9</sup>	Alat analisis yang digunakan yaitu metodologi penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan pendekatan studi kasus.	Hasil analisis penelitian ini yaitu dalam penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Klinik Adhiwarga PKBI belum sepenuhnya memadai. Terdapat empat karakteristik sistem informasi akuntansi penerimaan kas yaitu kegunaan ( <i>usefulness</i> ), keandalan ( <i>reliability</i> ), kesederhanaan ( <i>simplicity</i> ) dan fleksibel ( <i>flexibility</i> ).	Perbedaan pada penelitian yang penulis lakukan yaitu, penulis membahas terkait penerapan sistem informasi akuntansi yang mengfokuskan pada buku besar sedangkan penelitian di atas menganalisis sistem informasi akuntansi yang memfokuskan pada karakteristik sistem informasi akuntansi	Persamaan dalam penelitian yang peneliti lakukan yaitu, sama-sama menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi
4	Jurnal Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal. <sup>10</sup>	Alat analisis yang digunakan yaitu metodologi penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan	Hasil dari jurnal di atas yaitu kurangnya pengawasan dari pihak auditor internal perusahaan yang dapat mengakibatkan penyelewangan dana seperti	Pada penelitian sebelumnya membahas terkait alur pencatatan transaksi beserta bukti-bukti yang dibuat hingga adanya struktur	Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah membahas tentang sistem informasi keuangan

<sup>9</sup> Thomas Andika Permana, "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Studi Kasus di Klinik Adhiwarga PKBI DIY", 2017.

<sup>10</sup> Ade Apriliana Dewi, Kusni Hidayati, Arief Rahman. Jurnal Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal, Vol. 1 No. 2, 2020.

		studi kasus.	biaya yang seharusnya tidak dibayarkan tetapi dibayarkan dan diterima oleh pihak yang bekerja sama dengan bagian operasional dan bagian accounting (penggelapan dana).	perusahaan yang menangani transaksi tersebut, sedangkan penelitian membahas analisis penerapan sistem informasi akuntansi yang membatasi pada pencatatan buku besar	penerimaan kas
5	Jurnal Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan di PT. Yapindo Transportama. <sup>11</sup>	Alat analisis yang digunakan yaitu metodologi penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus.	PT. Yapindo Transportama, dalam perusahaan ini penjualan tunai dan kredit menggunakan <i>invoice</i> berbeda guna menghindari barangkali terjadi pencatatan kwitansi penerimaan kas fiktif. Perusahaan ini sudah melaksanakan pekerjaan dengan baik yaitu melakukan pemeriksaan pada bukti pembayaran dan proses <i>input</i> data penjualan ke sistem.	Perbedaan dengan penelitian yang penulis buat adalah pada penelitian sebelumnya membahas terkait proses analisis skema seluruh perencanaan, implementasi, kumpulan data, serta penyusunan laporan, sedangkan peneliti akan membahas terkait penyusunan laporan keuangan buku besar	Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang sistem informasi keuangan penerimaan kas
6	Jurnal Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan dan	Alat analisis yang digunakan	Pencatatan PT. Pos Indonesia sudah berjalan dengan baik	Perbedaan dengan penelitian yang peneliti	Persamaan dengan penelitian yang peneliti

<sup>11</sup> Tasya Tifany Aulia, Agus Subandoro. Jurnal Analisa Sistem Informasi Akuntansi Penjualan di PT. Yapindo Transportama, Vol. 2 No. 3, 2022.



	Penerimaan Kas pada PT. Pos Indonesia. <sup>12</sup>	yaitu metodologi penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus.	dan menggunakan komputerisasi juga dibantu dengan beberapa aplikasi pembantu lainnya meskipun masih dibutuhkan kehati-hatian pada dokumen yang digunakan.	lakukan adalah pada penelitian sebelumnya membahas terkait dengan metode pencatatan yang digunakan dan pelayanan yang disajikan oleh perusahaan tersebut. Sedangkan peneliti akan membahas terkait penyusunan sistem informasi akuntansi yang membatasi pada laporan keuangan buku besar	lakukan adalah sama-sama membahas tentang sistem informasi akuntansi penerimaan dan pendapatan kas pada perusahaan jasa
--	--	--	---	--	---

<sup>12</sup> Wa Ode Sumida, Husnah Katjina. Jurnal Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan dan Penerimaan Kas pada PT. Pos Indonesia, Vol. 3 No. 1, 2021.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Banyak orang mengenal sistem bagian dari program komputer. Namun, sebenarnya sistem ada dalam setiap lini kehidupan kita. Secara sadar maupun tidak, kita terlibat oleh berbagai sistem. Seperti sistem kekebalan tubuh, sistem transportasi, sistem pemerintahan. Menurut Marshall B. Romney sistem adalah serangkaian atau lebih komponen yang saling berkaitan dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem terdiri dari berbagai subsistem dan masing-masing subsistem mempunyai tujuan tersendiri untuk mencapai satu atau lebih tujuan dari sebuah organisasi.<sup>1</sup>

Informasi dan data sering kali berkaitan, tetapi sebenarnya ada perbedaan yang mendasar antara informasi dan data. Data adalah kumpulan simbol yang menggambarkan suatu kejadian. Data menjadi fakta statistik yang tidak bisa mengartikan sesuatu tanpa adanya penjelasan, maka dari itu data harus diolah. Setelah melewati lebih dari dua dasawarsa, informasi diakui sebagai salah satu sumber daya yang sangat penting bagi manajemen perusahaan juga bagi yang lainnya, di dalam keadaan tertentu, informasi merupakan pengganti biaya yang efektif.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Taufan Adi Kurniawan, *Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pendekatan Simulasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020).

<sup>2</sup> Iskandar Muda et al., *Sistem Informasi Akuntansi*, (Medan: Madenatera, 2017), 12.

Informasi dalam hal ini tidak berkaitan dengan penggunaan uang tetapi berkaitan dengan waktu, tanpa pamrih, dan dalam cara yang berbeda dengan sumber daya lainnya, informasi memberikan banyak nilai terhadap sebuah perusahaan. Data yang diolah harus segar (tidak kadaluarsa), informasi harus tersedia setiap saat untuk menghasilkan keputusan yang berguna dan nilai bagi suatu perusahaan.<sup>3</sup> Secara garis besar informasi adalah fakta yang diperoleh dari data kemudian dikelola menjadi bentuk data yang lebih bermakna, sehingga bisa membantu dan dapat digunakan oleh setiap golongan masyarakat dan siapa saja yang membutuhkan sebagai pengetahuan atau dijadikan untuk mengambil keputusan sebuah perusahaan.

Akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan yang bertujuan menghasilkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Dalam skala besar, akuntansi mencakup bidang mikro dan makro. Dalam bidang mikro, akuntansi bisnis mengenai tiga dimensi sesuai dengan tujuannya masing-masing seperti, akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, dan akuntansi pajak. Akuntansi makro meliputi pemerintah, akuntansi pendapatan nasional, dan akuntansi lingkungan.

Sistem akuntansi mikro seyogyanya dapat diandalkan dan dapat dimanfaatkan sebagai dasar perhitungan indikator ekonomi makro, agar sistem ekonomi pasar dapat berjalan secara efisien dan sempurna. Akuntansi sebagai suatu sistem informasi keuangan secara teori dan praktik dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

---

<sup>3</sup> Jaluanto Sunu Punjul Tyoso, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016).

## 1. Akuntansi Sektor Mikro

Setiap organisasi atau entitas, baik dalam kegiatan bisnis, sosial, budaya, politik dan keagamaan tak lepas dari pengelolaan sumber daya ekonomi. Untuk entitas yang tak bertujuan mencari laba atau sering juga disebut nirlaba, lazimnya sistem akuntansi, jenis informasi dan laporan keuangan yang dihasilkan tidak serumit dan sekompleks seperti entitas bisnis atau perusahaan. Informasi yang dibuat akan digunakan untuk mengelola dan juga sebagai bentuk pertanggungjawaban pengurus kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) organisasi. Laporan keuangan yang dibuat dalam rangka untuk pertanggungjawaban tersebut harus memacu sesuai PSAK 45 *Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba*.

### a. Akuntansi Bisnis

Akuntansi untuk entitas bisnis juga bisa kita sebut dengan akuntansi bisnis. Sesuai dengan dinamika dunia usaha dan kompleksitas permasalahan yang dihadapi dunia bisnis, maka jenis informasi yang digunakan juga harus menjadi sangat kompleks. Untuk dapat melayani kompleksitas informasi sesuai tujuan penerima atau pengguna informasi, akuntansi bisnis harus bersifat multidimensi. Dalam teori dan praktik, akuntansi bisnis terdiri atas empat bidang yaitu :

- 1) Akuntansi Keuangan (*Financial Accounting*)
- 2) Akuntansi Manajemen (*Management Accounting*)
- 3) Akuntansi Pajak (*Tax Accounting*)
- 4) Akuntansi Biaya (*Cost Accounting*)

5) Akuntansi Organisasi Nirlaba (*Accounting for Non-for-Profit Organization*)

2. Akuntansi Sektor Makro

Akuntansi sektor makro adalah akuntansi yang mengelola dan melaporkan informasi keuangan di bidang makro, yaitu negara, bagian negara, pemerintah, bagian pemerintah, atau masyarakat. Akuntansi sektor makro terdiri atas :

a. Akuntansi Pemerintahan (*Governmental Accounting*)

Negara adalah organisasi terbesar dari suatu bangsa, dan pemerintah adalah manajemen terbesarnya dalam masyarakat. Apabila keuangan itu sangat penting dalam rangka pertanggungjawaban manajemen kepada pemangku kepentingan suatu entitas, maka akuntansi pemerintahan adalah mutlak penting dalam rangka pertanggungjawaban keuangan publik dari pemerintah kepada rakyat.

b. Akuntansi Pendapatan Nasional (*National Income Accounting*)

Akuntansi pendapatan nasional sebagai sistem informasi di sektor makro sangat penting untuk menghitung dan melaporkan berbagai indikator ekonomi makro. Indikator ekonomi makro yang andal dan dapat dipercaya akan lebih memberikan kepastian dalam perencanaan dan pengambilan keputusan di sektor publik maupun di sektor rill. Dengan menggunakan akuntansi pendapatan nasional ini maka akan bisa diketahui sampai seberapa jauh keakuratan perhitungan produk domestik bruto (PDB), rasio

utang negara terhadap PDB, pendapatan perkapita rata-rata, tingkat kemiskinan, laju pertumbuhan ekonomi, laju inflasi, dan lain-lain.

Indikator ekonomi hanya dapat diandalkan bila data dari sektor mikro dunia usaha yang diterima dan diolah oleh badan Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia (BI), dan instansi pemerintah tertentu tidak menyesatkan atau bias.

c. Akuntansi Lingkungan (*Environmental Accounting*)

Akuntansi lingkungan yaitu, pada bidang industri kehutanan dan pertambangan, perusahaan melakukan kalkulasi biaya dari segi mikro untuk kepentingan perusahaan, tapi pada umumnya tidak memperhitungkan kerugian dampak lingkungan yang harus ditanggung masyarakat. Sering sekali didapatkan perusahaan melakukan pelanggaran kewajiban reboisasi hutan, kecerobohan di bidang pertambangan dan industri tertentu juga dapat menimbulkan pencemaran dan perusakan lingkungan, pengawasan dan audit sering kali juga tidak dapat berjalan secara efektif.<sup>4</sup>

Menurut George H. Bodnar dan William S. Hopwood SIA adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang digunakan untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi yang berguna. Menurut Barry E. Cushing SIA adalah kumpulan dari manusia dan sumber-sumber daya modal dalam suatu organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan juga informasi yang di dapat dari pengumpulan dan

---

<sup>4</sup> Sinaga et al., *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Edisi Ketiga*, Buku 1, (Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia, 2020), 4-11.

pengelolaan data transaksi. Menurut John F. Nash dan Martin B. Roberts SIA adalah suatu subsistem dari sistem informasi bisnis yang dihubungkan dengan tipe suatu informasi dan pengolahan informasi yang termasuk di dalam bagian fungsi akuntansi. Menurut Stephen A. Moscovice dan Mark G. Simkin SIA adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisis, mengomunikasikan informasi pengambilan keputusan dengan orientasi finansial yang relevan bagi pihak-pihak luar dan pihak-pihak dalam perusahaan.<sup>5</sup>

Sistem Informasi Akuntansi merupakan salah satu bagian terpenting dan sangat diperlukan oleh manajemen perusahaan terutama yang berhubungan dengan data keuangan perusahaan. Setiap perusahaan, baik perusahaan milik negara maupun milik swasta semua memiliki tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. Untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut, maka pimpinan perusahaan harus dapat mengambil sebuah keputusan yang tepat diantara berbagai alternatif yang ada.

Sistem Informasi Akuntansi dalam perusahaan juga dapat berfungsi sebagai pendorong perusahaan agar dapat menghasilkan berbagai informasi akuntansi yang terstruktur dan berguna bagi pihak intern perusahaan maupun pihak ekstern perusahaan dan juga sangat penting untuk kemajuan dan perkembangan perusahaan itu sendiri.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Rizki Ahmad Fauzi, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 5.

<sup>6</sup> Kurnia Cahya Lestari, Arni Muarifah Amri, *Sistem Informasi Akuntansi Beserta Contoh Penerapan Aplikasi SIA Sederhana dalam UMKM*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 2.

## **B. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi harus didesain sedemikian rupa sehingga memenuhi fungsinya agar bisa memenuhi kebutuhan informasi baik untuk kebutuhan pihak eksternal maupun pihak internal. Demikian pula sistem informasi akuntansi untuk dalam memenuhi fungsinya harus mempunyai tujuan-tujuan yang dapat memberikan pedoman kepada manajemen dalam melakukan tugasnya sehingga dapat menghasilkan informasi-informasi yang berguna, terutama dalam menunjang perencanaan dan pengendalian. Adapun tujuan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut<sup>7</sup> :

1. Mengamankan harta atau kekayaan perusahaan

Harta atau kekayaan disini meliputi kas perusahaan, persediaan barang dagang, termasuk aset tetap perusahaan.

2. Menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan

Manajer memerlukan informasi terkait barang apa yang paling diminati pada masa itu, untuk kemudian dijadikan sebuah keputusan dalam membeli atau memperbanyak persediaan barang. Membeli barang yang kurang diminati oleh konsumen berarti kas akan terjebak dalam persediaan dan akan kesulitan untuk membeli barang dagangan yang paling diminati oleh konsumen. Perusahaan akan mengandalkan pada perputaran persediaan yang cepat. Informasi semacam ini dapat diakses dengan mudah jika perusahaan tersebut membangun sistem informasi yang baik.

---

<sup>7</sup> *Ibid*,... hal. 52-53.



3. Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal

Setiap pengelola usaha memiliki kewajiban untuk membayar pajak. Besarnya pajak yang akan dibayarkan tergantung pada omset yang didapatkan. Tanpa sistem yang baik, bisa jadi pengelola kesulitan dalam menentukan besarnya omset dan besarnya laba rugi usaha. Selain digunakan dalam hal perpajakan, adakalanya pengelola usaha juga terlibat dengan kegiatan utang piutang dengan bank atau koperasi simpan pinjam. Bank membutuhkan informasi omset dan laba rugi usaha untuk menentukan besarnya utang yang akan diberikan.

4. Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi

Sistem informasi akuntansi dapat juga digunakan untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi. Sebagai contoh, pengelola perusahaan dapat memanfaatkan data penjualan untuk melayani pelanggan. Pentingnya informasi akuntansi untuk mengukur kinerja karyawan, seberapa sungguh mereka dalam bekerja di perusahaan.

5. Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit

Data yang disimpan dengan baik oleh perusahaan sangat memudahkan proses audit. Semua perusahaan harus siap untuk menghadapi proses audit (sekalipun perusahaan perseorangan). Kantor pajak mempunyai wewenang untuk melakukan pemeriksaan terhadap wajib pajak. Tidak ada perusahaan yang bisa menolak untuk diaudit oleh auditor. Audit untuk perusahaan berguna untuk mengevaluasi diri, serta untuk

menimbulkan kewaspadaan pada karyawan administrasi bahwa apa yang mereka kerjakan suatu saat akan diperiksa oleh pihak lain.

6. Menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan

Anggaran merupakan alat yang sering digunakan perusahaan untuk mengendalikan pengeluaran kas. Anggaran membatasi pengeluaran seperti yang telah disetujui dan menghindari pengeluaran yang seharusnya tidak dikeluarkan, dan berapa besarnya. Anggaran bermanfaat untuk mengalokasikan dana yang terbatas. Anggaran berperan dalam menerapkan skala prioritas pengeluaran sesuai tujuan perusahaan. Sistem informasi akuntansi dapat dirancang untuk mempermudah pengawasan pengeluaran, apakah sudah melewati batas anggaran yang telah disetujui.

7. Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

Selain berguna untuk membandingkan informasi yang berkaitan dengan anggaran dan biaya standar dengan kenyataan seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, data historis yang diproses oleh sistem informasi dapat digunakan untuk menganalisis pertumbuhan penjualan dan aliran kas.

### C. Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Dewi terdapat lima unsur SIA, diantaranya meliputi<sup>8</sup> :

1. Jurnal Umum
  2. Buku Besar
  3. Neraca Saldo
  4. Jurnal Penyesuaian
  5. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian
  6. Laba Rugi
1. Jurnal Umum

Transaksi yang telah diidentifikasi kemudian dianalisis dan dicatat di dalam jurnal umum. Jurnal disebut juga buku pencatatan awal yang akan menunjukkan pengaruh suatu transaksi terhadap Debit dan Kredit. Proses memasukkan transaksi pada jurnal disebut dengan penjurnalan. Penjurnalan menggunakan sistem pencatatan berpasangan (*double-system*) dimana setiap transaksi dapat memengaruhi suatu akun, misalnya aset saja, kewajiban saja, atau dua akun, yaitu aset dan kewajiban sekaligus.

2. Buku Besar

Setelah dilakukan pencatatan pada jurnal, masing-masing ayat jurnal dipindahkan dan dikelompokkan sesuai nama akunnya dalam buku besar (*ledger*). Proses ini biasanya disebut *posting*. Buku besar termasuk

---

<sup>8</sup> Rachmita Dewi, *Akuntansi Itu Mudah, Kok!*, (Sleman Yogyakarta: Cemerlang Publishing, 2017) 31-49.

kelompok akun yang dimiliki perusahaan yang akan menunjukkan perubahan yang terjadi pada saldo akun dalam suatu tempat.

Setiap perusahaan akan memiliki buku besar umum (*general ledger*) yang memuat seluruh akun. Pembuatan buku besar diurutkan dari akun-akun neraca, yaitu aset, kemudian diikuti dengan kewajiban, dan modal. Kemudian diikuti dengan akun-akun laporan laba rugi yaitu pendapatan dan beban. Masing-masing diberi nomor secara berurutan untuk memudahkan pembacaan. Urutan penomoran pada akun juga diurutkan dari tingkat likuiditas atau kelancara suatu akun untuk diubah menjadi uang kas. Penomoran akun berbeda-beda pada setiap perusahaan, tergantung kebutuhan dan kebijakan masing-masing.

### 3. Neraca Saldo

Ikhtisar merupakan kelanjutan dari klasifikasi pada buku besar. Dalam ikhtisar, aktivitas yang dilakukan adalah pembuatan neraca saldo (*trial balance*). Neraca saldo memindahkan masing-masing akun pada buku besar untuk dituliskan debit atau kreditnya.

Tujuan utama dalam pembuatan neraca saldo yaitu untuk memeriksa setiap akun apakah akun-akun tersebut antara debit dan kredit seimbang (*balance*). Neraca saldo yang benar mengharuskan total akhir pada kolom debit sama dengan kolom kredit. Apabila pada akhir neraca saldo nominal Debit tidak sama dengan Kredit, maka neraca saldo bisa digunakan untuk menelusuri akun manakah yang terjadi kesalahan dalam buku besar maupun jurnal.

#### 4. Jurnal Penyesuaian

Tujuan dibuatnya jurnal penyesuaian yaitu agar pencatatan sesuai dengan apa yang dilakukan oleh perusahaan, dalam hal ini pendapatan dilakukan saat dihasilkan dan beban dilakukan saat terjadi. Jurnal penyesuaian dilakukan pada akhir periode pencatatan laporan keuangan perusahaan, biasanya pada akhir bulan. Jurnal penyesuaian diperlukan untuk memastikan bahwa laporan keuangan dibuat sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi.

##### a. Beban Dibayar di Muka

Selama belum ada penyesuaian, pencatatan aset akan terlalu tinggi sedangkan pengakuan beban terlalu rendah. Pada dasarnya, ketika saat pembayaran di muka untuk suatu hal, maka akan meningkatkan aset. Namun, pada satu periode pencatatan akuntansi, aset tersebut belum tentu habis. Oleh karena itu, pada akhir periode harus dilakukan penyesuaian berupa perlengkapan yang telah terpakai dan disesuaikan dengan beban.

##### b. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan diterima di muka disebut juga dengan pendapatan yang belum dihasilkan karena belum ada jasa yang diberikan tetapi pembayaran sudah dilakukan oleh pelanggan. Dalam kasus pendapatan dibayar di muka, beban awalnya dicatat terlalu tinggi dan pendapatan terlalu rendah.

c. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang masih harus diterima adalah jasa yang telah dilakukan tetapi pelanggan belum membayar untuk jasa tersebut, sehingga belum ditulis pada laporan keuangan.

d. Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang masih harus dibayar adalah beban yang telah terjadi namun belum dibayar dan dicatat, seperti beban bunga pinjaman, pajak, dan gaji.

5. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Apabila telah selesai dengan pembuatan jurnal penyesuaian, setelahnya yaitu pembuatan Neraca Saldo Setelah Penyesuaian. Langkah yang digunakan yaitu sama dengan pembuatan neraca saldo, yaitu melakukan posting pada buku besar kemudian mencatat saldo akhir pada Neraca Saldo Setelah Penyesuaian.

6. Laporan Laba Rugi

Agar mengetahui seberapa besar keuntungan yang didapat oleh sebuah usaha, maka hal yang dilakukan setelah pembuatan neraca saldo setelah penyesuaian yaitu membuat laporan laba rugi. Laporan laba rugi berisikan pendapatan, biaya, beban, dan laba bersih.

#### **D. Peran Sistem Informasi Akuntansi**

Melihat akuntansi sebagai bahasa bisnis dan sistem informasi maka SIA sangat diperlukan oleh organisasi perusahaan. Bagi suatu perusahaan,

SIA dibangun dengan tujuan utama untuk mengelola data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai untuk mengurangi risiko yang kemungkinan terjadi saat mengambil keputusan. Para pemakai informasi tersebut bisa berasal dari dalam maupun luar perusahaan seperti manajer atau yang berasal dari luar perusahaan seperti pelanggan dan pemasok. Ada tiga fungsi atau peran SIA yang digunakan untuk mencapai tujuan utama di atas. Ketiga fungsi tersebut berhubungan erat satu sama lain sehingga harus dilihat secara bersamaan. Ketiga peran atau fungsi tersebut antara lain :

1. Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari.

Sebuah perusahaan akan tetap eksis apabila perusahaan tersebut terus beroperasi dengan melakukan sejumlah aktivitas bisnis yang peristiwanya disebut sebagai transaksi seperti melakukan pembelian, penyimpanan, proses produksi dan penjualan.

2. Mendukung proses pengambilan keputusan.

Tujuan yang sama pentingnya dari SIA adalah untuk memberi informasi yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan. Keputusan harus dibuat dalam kaitannya dengan perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan. Informasi yang tidak dapat diperoleh dari SIA tapi diperlukan dalam proses pengambilan keputusan biasanya berupa informasi kuantitatif yang tidak bersifat uang dan data kualitatif. Informasi ini dapat diperoleh bila perusahaan menerapkan Sistem Informasi Manajemen (SIM), karena SIM merupakan sistem informasi

perusahaan keseluruhan sedangkan SIA merupakan bagian terbesar dari SIM tersebut dan informasi akuntansi yang dihasilkannya bersifat detail.

3. Membantu pengelolaan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal.

Setiap perusahaan harus memenuhi tanggung jawab hukum. Salah satu tanggung jawab penting adalah keharusannya memberikan informasi kepada pemakai yang berada di luar perusahaan atau stakeholder yang meliputi pemasok, pelanggan, pemegang saham, investor besar, kreditor, serikat kerja, analis keuangan, asosiasi industri, atau bahkan publik secara umum.

Perusahaan yang menggunakan informasi secara efektif dapat memperoleh keuntungan diantaranya dalam bentuk seperti kesempatan untuk melakukan sesuatu lebih dulu (lebih cepat), lebih benar (efektif), dan lebih murah (efisien) dibanding dengan pesaingnya.<sup>9</sup>

#### **E. Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas**

Penerimaan kas adalah jurnal khusus yang digunakan untuk tujuan pencatatan kas yang diterima oleh suatu bisnis dari berbagai sumber.

Sumber utama penerimaan kas dalam bisnis adalah sebagai berikut :

1. Penanaman modal oleh pemilik atau pemilik
2. Penjualan tunai

---

<sup>9</sup> Kurnia Cahya Lestari, Arni Muarifah Amri, *Sistem Informasi Akuntansi Beserta Contoh Penerapan Aplikasi SIA Sederhana dalam UMKM*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 2-4.



3. Penjualan aset dengan uang tunai
4. Penerimaan dari pelanggan
5. Penerimaan bunga, deviden, atau sewa.
6. Pinjaman dari individu, bank atau lembaga keuangan lainnya.

Jurnal penerimaan kas pada dasarnya digunakan untuk mencatat semua transaksi yang melibatkan penerimaan kas, termasuk transaksi seperti penjualan tunai, penerimaan pinjaman bank, penerimaan pembayaran secara kredit, dan penjualan aset lain seperti surat-surat berharga.<sup>10</sup>

Pengeluaran kas adalah sejumlah uang yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh suatu barang dan jasa yang dibutuhkan untuk menunjang aktivitas operasional. Meskipun disebut sebagai pengeluaran kas, nyatanya istilah pengeluaran kas umumnya merujuk pada transaksi yang melibatkan akun kas dan setara kas, seperti cek dan kas kecil.

Pengeluaran kas mempunyai fungsi-fungsi diantaranya<sup>11</sup> :

1. Mendanai aktivitas operasional perusahaan

Sebagian besar aktivitas operasional perusahaan didanai oleh kas atau setara kas. Transaksinya meliputi pembelian bahan baku maupun berbagai perlengkapan yang diperlukan untuk menunjang aktivitas produksi barang dan jasa, serta pembayaran biaya-biaya terkait aktivitas operasional perusahaan.

---

<sup>10</sup> <https://akuntansi/jurnal-penerimaan-kas/>

<sup>11</sup> <https://blog/apa-itu-pengeluaran-kas>

## 2. Mendanai aktivitas investasi

Perusahaan terkadang mengeluarkan kas untuk menunjang aktivitas investasi guna menambah total aset yang dimiliki. Aktivitas investasi ini meliputi pembelian atau akuisisi aktiva tetap atau menanamkan modal kepemilikan pada anak perusahaan.

## 3. Pembayaran utang pada kreditur atau *supplier*

Tidak hanya aktivitas operasional dan investasi, perusahaan juga membutuhkan kas dan setara kas untuk melakukan pembayaran utang pada kreditur maupun *supplier*. Untuk tujuan ini, biasanya perusahaan menggunakan cek atau transfer antar bank sebagai metode pembayaran.

## 4. Pembayaran deviden bagi pemegang saham

Pembayaran dividen merupakan kewajiban perusahaan terhadap para pemegang saham yang umumnya dibayarkan secara cash dan nantinya akan mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan.

## **F. Standar Akuntansi Keuangan**

Entitas bisnis dalam membuat laporan keuangan untuk keperluan umum menggunakan Standar Akuntansi Keuangan sebagai pedomannya. Pada saat ini ada tiga pilar Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah dikeluarkan oleh IAI. Ketiga pilar ini berdiri secara mandiri. Standar Akuntansi Keuangan merupakan suatu kerangka dalam prosedur penyusunan laporan keuangan agar terjadi keseragaman dalam penyajian

laporan keuangan. Indonesia memiliki tiga pilar standar akuntansi keuangan untuk sektor privat yaitu:

1. Standar Akuntansi Keuangan (SAK), bisa disebut SAK Umum
2. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)
3. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Standar akuntansi keuangan EMKM dikhususkan penggunaannya hanya untuk entitas EMKM saja. Definisi EMKM beragam di antara banyak instansi, namun DSAK menyelaraskan pengertian EMKM yang boleh menggunakan standar akuntansi keuangan ini dengan undang-undang yang berlaku di yurisdiksi Indonesia. Undang-undang UMKM yang digunakan pada pembahasan ini adalah Undang-Undang No. 8 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Menengah yang kriterianya adalah sebagai berikut:

1. Entitas Mikro adalah usaha dengan aset bersih tidak termasuk tanah dan bangunan paling banyak sebesar 50 juta rupiah atau pendapatan selama setahun hingga 300 juta rupiah.
2. Entitas Kecil adalah usaha aset bersih tidak termasuk tanah dan bangunan lebih dari 50 juta rupiah hingga 500 juta rupiah atau pendapatan selama setahun paling sedikit 500 juta rupiah hingga 2,5 miliar rupiah.

3. Entitas Menengah adalah usaha aset bersih tidak termasuk tanah dan bangunan lebih dari 500 juta rupiah hingga 10 miliar rupiah atau pendapatan selama setahun lebih dari 2,5 miliar rupiah hingga 50 miliar rupiah.

Laporan posisis keuangan dalam SAK Umum memiliki penyajian aset liabilitas, dan ekuitas. Salah satu komponen ekuitas adalah *other comprehensive income* (OCI). Pada SAK ETAP dan SAK EMKM, tidak dikenal komponen OCI dalam penyajian laporan keuangan. Penyajian di dalam laporan laba rugi entitas pengguna SAK ETAP memperbolehkan penyajian secara gabungan antara laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas apabila perubahan ekuitas hanya terjadi dikarenakan deviden saja. SAK EMKM tidak mensyaratkan adanya laporan perubahan ekuitas.

Laporan arus kas pada SAK ETAP hanya disyaratkan menggunakan metode tidak langsung. Sementara dalam SAK EMKM, sebuah laporan keuangan lengkap tidak termasuk laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. SAK EMKM menyatakan bahwa bagi entitas EMKM laporan keuangan cukup terdiri dari laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.<sup>12</sup>

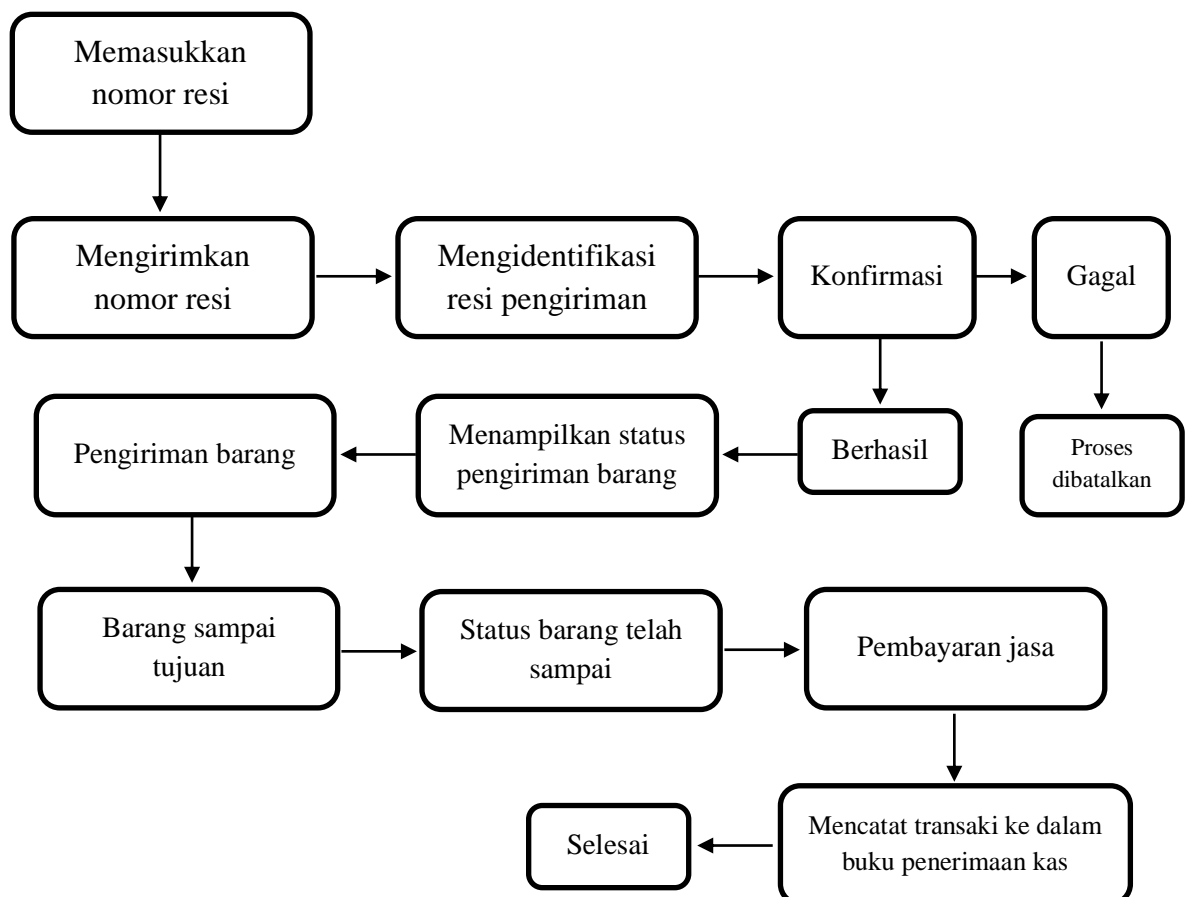
---

<sup>12</sup> Hans Kasrtikahadi, Rosita Uli Sinaga et al., *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*, (Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia, 2020), 368-374

### G. Flowchart Dokumen

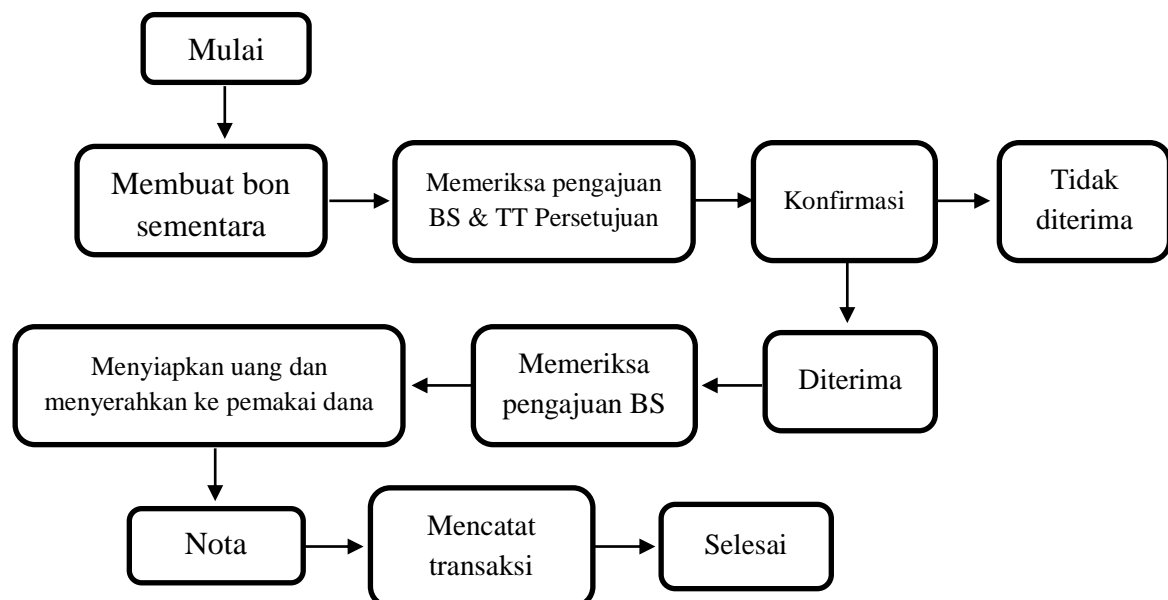
*Flowchart* adalah bagan (*chart*) yang menunjukkan alur (*flow*) di dalam program atau prosedur sistem logika. Bagan alur digunakan terutama untuk alat bantu *design* proses. Diagram *activity* dari proses pengiriman barang atau jasa bisa dilihat pada gambar di bawah ini :

**Gambar 1.**  
**Bagan Alur Transaksi Penerimaan Kas**



Berdasarkan gambar 1 menjelaskan bahwa alur transaksi penerimaan kas usaha jasa yaitu berawal dengan memasukkan nomor resi guna membedakan antar pengiriman yang lainnya, kemudian mengirimkan kepada usaha jasa, setelahnya mengidentifikasi resi pengiriman agar tidak tertukar antara barang yang akan dikirimkan ke alamat tujuan, lanjut kepada konfirmasi apabila alamat tidak sesuai dan barang tidak diemukan maka dikatakan gagal dan pengiriman dibatalkan, apabila berhasil atau barang dan nomor resi sesuai maka setelahnya menampilkan status pengiriman barang, lanjut yaitu proses pengiriman barang, setelah barang sampai tujuan maka si kurir memposting barang telah sampai kepada tujuan, setelahnya kurir menerima pembayaran kepada pelanggan, setelahnya kurir mencatat transaksi ke dalam buku transaksi masuk, dan selesai.<sup>13</sup>

**Gambar 2.**  
**Bagan Alur Transaksi Pengeluaran Kas**



<sup>13</sup> Fauzan Tolabi, Ismiarta Aknuarda, Widhy Hayuhardika Nugraha Putra, Jurnal Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pengiriman Kargo Untuk Perusahaan Ekspedisi Antar Pulau, Vol.3 No. 7, 2019, hal 6933.

Berdasarkan gambar 2 menjelaskan bahwa alur transaksi pengeluaran kas usaha jasa yaitu berawal dengan membuat bon sementara sebagai tanda bukti pengeluaran kas, kemudian pihak atasan memeriksa pengajuan bon sementara untuk dikonfirmasi apakah sesuai dengan kebutuhan usaha dan ditanda tangani, setelahnya konfirmasi apabila tidak diterima maka bon sementara dikembalikan dan dibenahi, apabila diterima maka lanjut ke tahap berikutnya yaitu pihak keuangan memeriksa pengajuan bon sementara, selanjutnya pihak keuangan memeberikan uang kepada pihak pemakai dana, pemakai dana memberikan nota kepada pihak keuangan untuk dicatat kedalam buku transaksi, pihak keuangan mencatat transaksi ke dalam buku transaksi keluar, dan selesai.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> <https://www.berandaakuntansikeuangan.com>

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan, studi lapangan merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literatur yang digunakan dan kemampuan tertentu dari pihak peneliti. Studi lapangan dalam penelitian ini akan menjelaskan mengenai peran Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Jasa Kurir Si Gasik Expres yang beralamat di Jl. Betet No. 2 Kecamatan Metro Pusat, Lampung.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, menurut Mukhtar metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu.<sup>1</sup> Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang penerapan sistem informasi akuntansi pada Usaha Jasa Kurir Si Gasik Expres.

---

<sup>1</sup> Mukhtar, *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*. (Jakarta: GP Press Group, 2013),10



## **B. Sumber Data**

Menurut sumber perolehannya, data dikelompokkan menjadi dua bagian, yakni data primer dan data sekunder:<sup>2</sup>

### **1. Sumber data primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>3</sup> Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Bapak Bahri sebagai pemilik usaha jasa kurir Si Gasik Express.

### **2. Sumber data sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diterima oleh pengumpul data, bisa melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer.<sup>4</sup> Data sekunder penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan dan buku jurnal yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi

---

<sup>2</sup> Azuar Juliandi, Irfan, Saprihal Manurung, *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*, (Medan: UMSU PRESS, 2014) 65-66

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm,326.

<sup>4</sup> *Ibid*, ...hlm. 327.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Bentuk teknik pengumpulan data penelitian diantaranya<sup>5</sup>:

#### **1. Wawancara**

Wawancara adalah dialog langsung antara peneliti dengan responden penelitian. Wawancara dapat dilakukan apabila jumlah responden hanya sedikit. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi struktur, wawancara semi struktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dengan cara pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan kepada bapak Bahri sebagai pemilik usaha Sigasik Express. Adapun wawancara tersebut dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada usaha Sigasik Express.

#### **2. Dokumentasi**

Menyelidiki rekaman-rekaman data yang telah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang didapat oleh peneliti dalam usaha Si Gasik Expres diantaranya berbentuk profil usaha, jurnal, laporan keuangan, alur transaksi penerimaan dan pengeluaran kas usaha.

---

<sup>5</sup> *Ibid*, ... hal. 69-70.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan data yaitu menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yang berasal dari wawancara dengan pemilik usaha, observasi dari masalah yang ada, dan dokumen berasal dari profil, laporan keuangan, dan jurnal.

#### **E. Teknis Analisis Data**

Milles dan Huberman memberikan gambaran terkait analisis data kualitatif sebagai berikut:<sup>6</sup>

##### **1. Reduksi Data**

Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti dengan cara proses memilih, kemudian memusatkan perhatian atau tujuan dari peneliti, data-data yang diperoleh disederhanakan, meringkas data yang diperoleh, dan mentransformasikan data mentah.

##### **2. Penyajian Data**

Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti dengan menampilkan atau menyajikan data yang telah dipadatkan atau disederhanakan, sehingga peneliti mengetahui data-data mana yang akan disimpulkan setelahnya.

---

<sup>6</sup> Sarosa Samiaji, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: PT KANISIUS, 2021)3-4

### 3. Penarikan Kesimpulan

Menarik dan memverifikasi kesimpulan, kegiatan ini dilakukan oleh peneliti dengan menyajikan kesimpulan dari data-data yang telah direduksi sebelumnya, selanjutnya data-data yang disimpulkan tadi diverifikasi dengan data yang telah terkumpul dan dianalisis apakah data tersebut sudah sesuai atau akurat dengan kejadian yang ada di lapangan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Usaha Jasa Kurir Sigasik Express**

##### **1. Sejarah Berdirinya Usaha Jasa Kurir Sigasik Express**

Jasa Kurir Sigasik Express berdiri dan beroperasi sejak tahun 2018 yang didirikan oleh Bapak Bahri. Usaha Jasa Kurir Sigasik Express berlokasi di Jl. Betet 22 Hadimulyo Timur, Metro Pusat, Kota Metro, Lampung. Kegiatan operasional pada Sigasik Express bermula dari penjualan bibit tanaman bidara secara *online* dengan wilayah operasi dari kota Metro sampai Bandar Lampung. Tarif pengiriman yang ditawarkan oleh Sigasik Express pada saat itu berkisaran antara Rp 15.000,- sampai Rp 20.000,-.

Usaha Jasa Kurir Sigasik Express mengutamakan pelayanan jasa satu hari sampai dan target pasarnya adalah mayoritas para UMKM. Usaha Jasa Sigasik Express mengambil lingkup operasi area kota Metro sampai kota Bandar Lampung dan sekitarnya, walaupun mungkin ada UMKM yang berpotensi lebih banyak membutuhkan jasanya di area selain kota Metro sampai kota Bandar Lampung. Usaha Jasa Kurir Sigasik Express tetap mengambil area tersebut karena menganggap jalannya lebih mudah untuk ditempuh dan bisa mencapai target utama yaitu satu hari sampai.

Agar memperoleh pendapatan tambahan, Usaha Sigasik Express menambah pelayanannya berupa jasa antar barang seperti makanan, minuman, pakaian, dokumen, obat-obatan, dan lain sebagainya yang

barang-barang tersebut dapat dijangkau oleh sepeda motor. Bermula dari banyaknya para pelanggan yang membutuhkan jasa antar barang, maka Bapak Bahri memutuskan untuk membuka pelayanan antar barang yang beroperasi pada area kota Metro sampai Bandar Lampung.<sup>1</sup>

## **2. Visi, Misi, dan Tujuan Usaha Jasa Kurir Siasik Express**

Visi dari Usaha Jasa Kurir Sigasik Express adalah membantu para UMKM dalam segi pengiriman barang dengan mengusahakan tarif yang murah. Usaha Jasa Kurir Sigasik Express juga berusaha untuk bisa mengembangkan para UMKM hingga mereka bisa berdiri lebih maju dan berkembang dari sebelumnya.

Agar visi yang diciptakan bisa tercapai maka Usaha Jasa Kurir Sigasik Express membutuhkan sebuah misi, misi Usaha Jasa Kurir Sigasik Express diantaranya berusaha memberikan pelayanan terbaik seperti ramah dalam berkomunikasi, selalu menjaga kepercayaan para pelanggan dengan baik seperti memprioritaskan agar barang yang dititipkan bisa sampai kepada penerima selama satu hari, hingga membuat para pelanggan merasa puas dan nyaman dalam menggunakan jasa dari Usaha Jasa Kurir Sigasik Express.

Tujuan didirikannya Usaha Jasa Kurir Sigasik Express yaitu bisa membantu para UMKM dan orang-orang sekitar yang membutuhkan dibidang pengiriman barang, bertujuan juga didirikannya Usaha Jasa Kurir

---

<sup>1</sup> Bapak Bahri, selaku pemilik usaha SI Gasik Expres, Pada Tanggal 10 Mei 2023

Sigasik agar bisa memperbanyak perkenalan dari para pebisnis lainnya supaya bisa terus mengembangkan Usaha Jasa Sigasik Express ini.<sup>2</sup>

### **3. Target Pasar dan Pesaing Usaha Jasa Kurir Sigasik Express**

Target pasar sangat dibutuhkan oleh para pebisnis dalam mengembangkan usahanya. Usaha Jasa Kurir Sigasik Express juga memiliki target pasar dalam mengembangkan usahanya. Target pasar Usaha Jasa Kurir Sigasik Express diantaranya meliputi para UMKM, perusahaan, perkantoran, dan juga masyarakat sekitar. Dengan target pasar yang dimiliki oleh Usaha Jasa Kurir Sigasik Express, maka usaha bisa berkembang dan terarah pelayanan apa yang harus dikembangkan, ditenahi, ataupun diperbarui.

Pesaing dalam dunia perbisnisan juga sangatlah lazim kita temui. Begitu juga dengan Usaha Jasa Kurir Sigasik Express, pesaing yang dimiliki oleh Usaha Jasa Kurir Sigasik Express diantaranya Oke Bos, Kuki (Kurir Kilat), Pro Expedisi dan masih banyak lainnya. Walaupun Usaha Jasa Kurir Sigasik Express memiliki banyak pesaing yang setara, Usaha Jasa Kurir Sigasik Express tetap optimis dalam menjalankan usahanya, dengan terus mengevaluasi setiap kinerjanya hingga bisa terus berkembang dan maju dengan berbagai macam inovasi-inovasi yang diciptakan juga dalam pencatatan transaksi keuangan yang terus ditekuni.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> *Ibid*

<sup>3</sup> *Ibid*

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Jasa Kurir Sigasik Express**

#### **a. Mengamankan harta atau kekayaan usaha**

Adanya Sistem Informasi Akuntansi pada usaha jasa kurir Sigasik Express bertujuan untuk mengamankan atau mengontrol kepemilikan harta milik usaha Sigasik Express seperti kas, kendaraan, termasuk juga aset tetap yang dimiliki. Walaupun usaha Sigasik Express belum sepenuhnya menerapkan Sistem Informasi Akuntansi pada usahanya tetapi Sigasik Express bisa mengamankan harta atau kekayaan yang dimiliki dengan hanya mencatat transaksi masuk dan keluar kas pada buku besar kas. Akan tetapi aset tetap yang dimiliki tidak bisa dikontrol karena tidak tercatat dalam pelaporan aset yang menyebabkan adanya kemungkinan terjadinya kerugian pada aset yang dimiliki.

#### **b. Menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan**

Sistem Informasi Akuntansi pada usaha Sigasik Express digunakan untuk mengamati para pelanggannya yang nantinya akan digunakan untuk membuat sebuah keputusan dalam penambahan karyawan.

#### **c. Menghasilkan informasi untuk menilai kinerja karyawan**

Usaha Sigasik Express walaupun belum sepenuhnya menerapkan Sistem Informasi Akuntansi sesuai standar, tetapi usaha Sigasik Express



menggunakan Sistem Informasi Akuntansi untuk menilai kinerja karyawannya bagaimana para karyawan dalam melayani pelanggan dan menilai seberapa sungguh mereka bekerja pada Sigasik Express yang nantinya akan mempengaruhi pada penambahan atau pengurangan biaya upah gaji karyawan.

- d. Menghasilkan informasi penyusunan rancangan biaya dan evaluasi biaya usaha

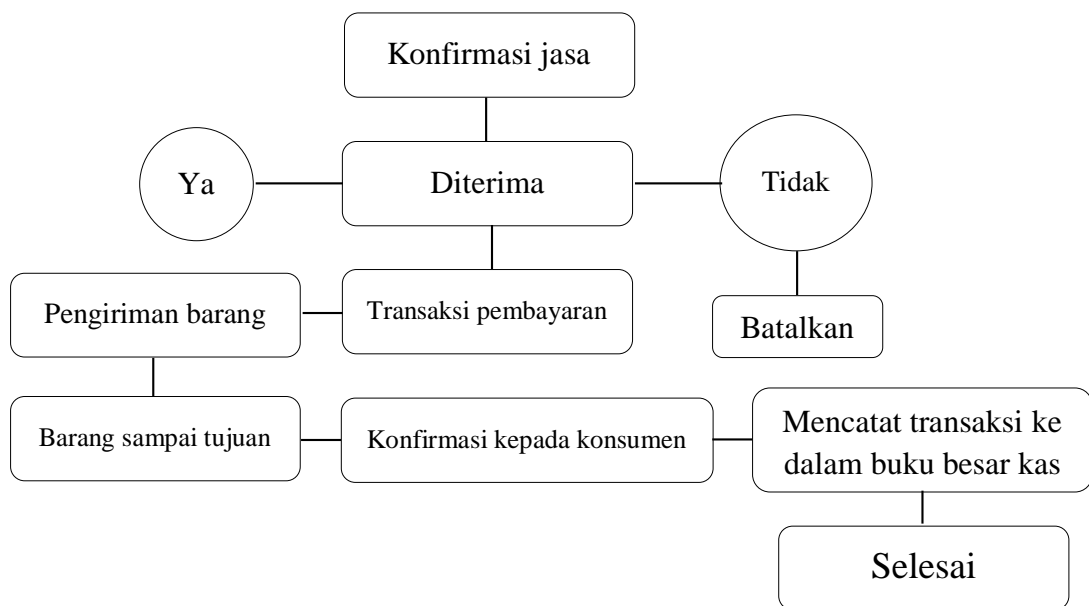
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada usaha Sigasik Express bertujuan untuk menyusun rancangan biaya-biaya yang akan dikeluarkan, walaupun dalam penerapannya hanya sebatas mencatat pemasukan dan pengeluaran kas sehinganya tidak bisa mengetahui seberapa besar keuntungan yang didapatkan tetapi setidaknya usaha Sigasik Express mengetahui besar kecilnya saldo kas yang tersedia sehinganya bisa mengira-ngira berapa besar atau kecilnya biaya yang akan dikeluarkan untuk berjalannya usaha Sigasik Express.

Berdasarkan dari apa yang telah peneliti analisis pada Usaha Jasa Kurir Sigasik Express bahwa dalam penerapan unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi Usaha Jasa Kurir Sigasik Express belum sepenuhnya menggunakan unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi, dalam pencatatannya Sigasik Express hanya melaporkan sebatas pencatatan transaksi masuk dan keluar kas. Sigasik Express dalam mencatat transaksi masuk dan keluar kas masih menggunakan buku manual tanpa adanya aplikasi bantuan.

## 2. Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas Usaha Sigasik Express

Pencatatan transaksi masuk usaha Sigasik Express meliputi beberapa tahapan diantaranya sebagai berikut<sup>4</sup> :

**Gambar 3.**  
**Bagan Alur Transaksi Penerimaan Kas**  
**Sigasik Express**



### 1) Konfirmasi pesanan

Hal pertama yang dilakukan oleh Sigasik Express adalah mengkonfirmasi pesanan antara diterima atau ditolak berdasarkan kesanggupan Sigasik Express. Apabila barang atau pesanan tersebut bisa diangkut menggunakan kendaraan yang dimiliki oleh Sigasik Express maka barang atau pesanan tersebut akan diterima oleh Sigasik Express, tetapi apabila Sigasik Express tidak mampu membawanya maka Sigasik Express akan membatalkan pesanan tersebut. Ada juga apabila tempat untuk

<sup>4</sup> *Ibid*

membawa barang pesanan tidak mencukupi maka Sigasik Express mengkonfirmasi kepada pelanggan dengan mengganti hari pengiriman atau membatalkan pesannya.

#### 2) Menerima pembayaran

Setelah barang atau pesanan dikonfirmasi oleh Sigasik Express, maka selanjutnya Sigasik Express melakukan akad pembayaran kepada pelanggan, mengkonfirmasi pembayaran jasa tersebut akan dibayarkan oleh pengirim atau penerima.

#### 3) Pengiriman barang

Barang atau pesanan yang sudah terkonfirmasi dan akad pembayar yang sudah disetujui akan dikirimkan oleh Sigasik Express kepada penerima dalam jangka waktu satu hari. Selama proses pengiriman Sigasik Express terus memastikan bahwa barang atau pesanan yang dikirim tetap dalam keadaan aman sampai kepada penerima, karna hal tersebut sangat diprioritaskan oleh Usaha Jasa Kurir Sigasik Express agar pelanggan selalu mempercayai jasa pengiriman dari Usaha Jasa Kurir Sigasik Express.

#### 4) Konfirmasi barang yang telah sampai kepada penerima

Setelah barang atau pesanan yang dikirimkan telah sampai kepada penerima, maka selanjutnya Sigasik Express mengkonfirmasi kepada pengirim bahwa barang atau pesanan yang diantarkan telah sampai di

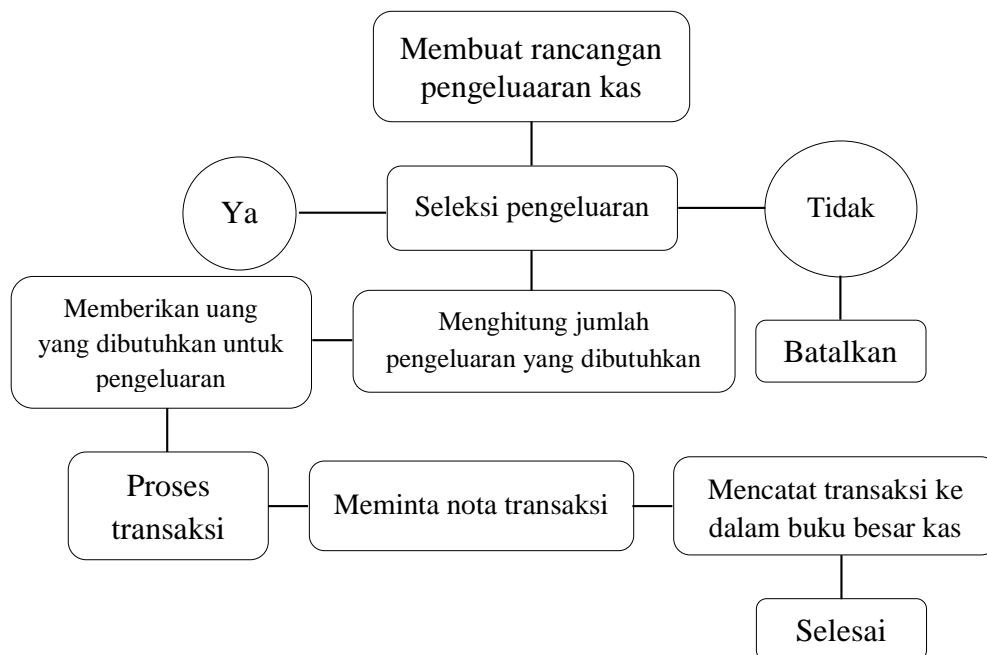
tangan penerimaan dengan menyertai foto bukti bahwa barang atau pesanan yang dikirimkan telah sampai kepada penerima.

5) Mencatat transaksi yang terjadi pada hari itu

Barang atau pesanan yang dikirimkan telah sampai kepada penerima dan Sigasik Express sudah mengkonfirmasi kepada pelanggan bahwa barang atau pesanan telah tersampaikan, maka selanjutnya Sigasik Express mencatat semua transaksi yang dilakukan pada hari itu ke dalam buku manualnya untuk mengetahui besar kecilnya pendapatan hari itu.

Pencatatan transaksi keluar usaha Sigasik Express meliputi berbagai tahapan diantaranya sebagai berikut<sup>5</sup>:

**Gambar 4.**  
**Bagan Alur Transaksi Pengeluaran Kas**  
**Sigasik Express**



<sup>5</sup> *Ibid*

1) Membuat rancangan pengeluaran kas

Rancangan pengeluaran harus disiapkan terlebih dahulu sebelum mengeluarkan kas yang tersedia, agar setiap pengeluaran mempunyai tujuan dan memberikan manfaat terhadap usaha.

2) Seleksi pengeluaran

Setiap rancangan yang dibuat akan diseleksi untuk meminimalisir kerugian atas transaksi pengeluaran kas. Apabila ditolak maka rencana yang telah tertulis dibatalkan dan apabila diterima maka lanjut ke tahap selanjutnya.

3) Menghitung jumlah pengeluaran yang dibutuhkan

Tahap selanjutnya yaitu menghitung jumlah uang yang dibutuhkan agar kas keuangan tetap.

4) Memberikan uang yang dibutuhkan untuk pengeluaran

5) Proses transaksi

Proses transaksi ini bisa berupa pembelian barang, beban, atau prive.

6) Meminta nota transaksi

Nota transaksi bertujuan untuk mempermudah pencatatan ke dalam buku besar kas dan bertujuan untuk menghilangkan kecurangan dalam transaksi.

7) Mencatat transaksi ke dalam buku besar kas

Proses terakhir adalah mencatat setiap transaksi keluar ke dalam buku besar kas yang nantinya akan dijadikan sebuah laporan keuangan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Kesimpulan yang bisa diambil dari apa yang telah peneliti amati yaitu bahwa Usaha Jasa Kurir Sigasik Express belum menerapkan Sistem Informasi Akuntansi sesuai standar, dalam penerapan unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi Usaha Jasa Kurir Sigasik Express masih hanya sekedar menggunakan pencatatan transaksi masuk dan keluar kas. Usaha Jasa Kurir Sigasik Express dalam pencatatan transaksinya juga belum memisahkan antara kebutuhan pribadi dengan kebutuhan usahanya. Sehingga Sigasik Express belum bisa mengetahui seberapa besar atau kecilnya keuntungan yang didapat setiap bulannya. Kendala yang dimiliki oleh Usaha Jasa Kurir Sigasik Express yaitu pemilik usaha kurang memahami terhadap penerapan Sistem Informasi Akuntansi sesuai standar. Pemilik Usaha Jasa Kurir Sigasik Express hanya sekedar memahami bagaimana mencatat transaksi masuk dan keluar kas setiap harinya tanpa mempunyai keinginan untuk mengetahui besar atau kecilnya keuntungan yang didapat setiap bulannya. Pemilik usaha Sigasik Express beranggapan bahwa mengetahui hasil pendapatan dan pengeluaran setiap harinya itu sudah cukup baginya.

## **B. Saran**

Sistem Informasi Akuntansi sangat dibutuhkan dalam pengembangan setiap usaha, dengan memahami penerapan Sistem Informasi Akuntansi bisa mengetahui strategi apa yang harus dilakukan untuk mengembangkan usahanya. Setelah peneliti mengamati, bahwa Usaha Jasa Kurir Sigasik Express sangat membutuhkan teori terkait Sistem Informasi Akuntansi dan bisa diterapkan ke dalam usahanya. Sigasik Express untuk bisa menerapkan Sistem Informasi Akuntansi bisa menggunakan aplikasi bantuan yang telah tersedia, begitu juga dalam usaha ini Sigasik Express diharuskan memiliki bukti pengiriman barang berupa nomor resi yang tercatat dalam nota atau surat jalan karena prosedur dalam pengiriman barang harus memiliki nota atau surat jalan untuk pengiriman barang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Bahri. Hasil wawancara : Maret 2023. Pemilik Sigasik Expres.
- Adi, Taufan Kurniawan. *Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pendekatan Simulasi*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Arifin, Miftahul. “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Barang PT Oze Power Switch Cabang Makassar”, Skripsi, 2021.
- Aulia, Tasya Tifany. Subandoro, Agus. “Analisa Sistem Informasi Akuntansi Penjualan di PT. Yapindo Transportama.” *EMBISS* No. 3/ Mei 2022.
- Bodnar, George H Hopwood. “Sistem Informasi Akuntansi”. Jakarta: Salemba Empat, 1996.
- Cahya, Kurnia Lestari. Muarifah Amri, Arni. *Sistem Informasi Akuntansi Beserta Contoh Penerapan Aplikasi SIA Sederhana dalam UMKM*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Dewi, Ade Apriliana. Hidayati Kusni. et al. ”Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal.” *UBHARA ACOOUNTING* No. 2/ November 2020.
- Dewi, Rachmita. *Akuntansi Itu Mudah, Kok!*. Sleman Yogyakarta: Cemerlang Publishing, 2017.
- Fauzi, Rizki Ahmad. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Juliandi, Azuar. Irfan. Manurung, Saprihal. *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU PRESS, 2014.
- Kartikahadi, Hans. Sinaga, Uli Rosita. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Edisi Ketiga Buku 1*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia, 2020.
- Muda, Iskandar. *Sistem Informasi Akuntansi*. Medan: Madenatera, 2017.
- Mukhtar. *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP Press Group, 2013.
- Ode, Wa Sumidah. Katjina, Husna. “Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan dan Penerimaan Kas pada PT. Pos Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UM Buton* No. 1/ Juni 2021.
- Permana, Thomas Andika, “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Studi Kasus di Klinik Adhiwarga PKBI DIY”, Skripsi 2017.



Rama, Zulfian Olzano, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Studi Kasus pada PT. Pos Indonesia (Persero)”, Skripsi 2018.

Samiaji, Sarosa. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT KANISIUS, 2021.

Sugiono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Sunu, Jaluanto Punjul Tyoso. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.

Tolabi, Fauzan, Aknuarda Ismiarta, Hayuhardika Widhy, “Jurnal Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pengiriman Kargo Untuk Perusahaan Ekspedisi Antar Pulau, 2019.

Yosepha, Samapaty Natasya. “Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Usaha Ekspedisi Barang Antar Pulau pada PT. Bumi Indah Lines di Surabaya.” *AGORA* No. 2/ 2015.

Zamzani, Faiz. Nusa Nabella Duta. Faiz Ihda Arifin. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2021.

<https://akuntansi/jurnal-penerimaan-kas/>

<https://blog/apa-itu-pengeluaran-kas>

[www.berandaakuntansikeuangan.com](http://www.berandaakuntansikeuangan.com). Diunduh pada 28 Juli 2023.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metro.univ.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0983/In.28.1/J/TL.00/04/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Lella Anita, M.S.Ak (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **YUSUF AHMAD MATIN**  
NPM : 1804021052  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Judul : ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA JASA KURIR SI GASIK EXPRES

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 03 April 2023  
Ketua Jurusan,



**Northa Idaman M.M**  
NIP 19840820 201903 2 005




**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.  
 Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Yusuf Ahmad Matin      Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah  
 NPM : 1804021052      Semester/TA : X/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis, 11 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Point APD no. 4, 5 dan 7 dihapus</li> <li>- Point nomor 10 dikerucutkan ke kas nya</li> <li>- Point nomor 11 tuliskan laporan keuangan diganti buku besar kers pembukuan kas</li> <li>- Laporan nya dibatasi hanya sampai buku besar</li> </ul>	

Dosen Pembimbing,



**Lella Anita, M.Ak**

NIP. 198811282019032008

Mahasiswa Ybs,



**Yusuf Ahmad Matin**

NPM. 1804021052



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
 Email : [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

**Nama Mahasiswa : Yusuf Ahmad Matin**      **Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah**  
**NPM : 1804021052**      **Semester/TA : X/2023**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa, 23 Mei 2023	Tambahkan bentuk pencatatan transaksi berupa JU dan Buku besar yang dapat ditadikon Sumber Informasi akuntansi	

Dosen Pembimbing,

**Lella Anita, M.Ak**

NIP. 198811282019032008

Mahasiswa Ybs,

**Yusuf Ahmad Matin**

NPM. 1804021052





**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
 Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

**Nama Mahasiswa : Yusuf Ahmad Matin**      **Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah**  
**NPM : 1804021052**      **Semester/TA : X/2023**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu, 31 Mei 2023	Acc Munaqorah	

Dosen Pembimbing,

**Lella Anita, M.Ak**

NIP. 198811282019032008

Mahasiswa Ybs,

**Yusuf Ahmad Matin**

NPM. 1804021052



**USAHA JASA KURIR SIGASIK EXPRESS**  
Jl. Betet, Hadimulyo Timur, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro.

Nomor : 01/SE/III/2023

Metro, 22 Maret 2023

Lampiran : -

Perihal : Balasan Izin Prasurevey

Kepada Yth.  
**Ketua Jurusan Akuntansi Syariah**  
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Waharokatuh*

Berdasarkan surat izin Prasurevey dengan Nomor: B-0144/In.28/J/TL.01/01/2023, perihal tentang surat Izin Prasurevey dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, maka dengan ini kami beritahukan bahwa :

Nama : Yusuf Ahmad Matin  
NPM : 1804021052  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Akuntansi Syariah

Kami berikan izin untuk melakukan Prasurevey di Usaha Jasa Kurir Si Gasik Express dalam menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan Judul: "ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA JASA KURIR SI GASIK EXPRES".

Demikian surat ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Pemilik Usaha  
Sigasik Express

Bahri Abdurrahman



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-621/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Yusuf Ahmad Matin  
NPM : 1804021052  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1804021052

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 05 Juni 2023  
Kepala Perpustakaan



Dr. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Yusuf Ahmad Matin  
NPM : 1804021052  
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Jasa Kurir Si Gasik Expres** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 7%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 23 Juni 2023  
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



**Northa Idaman, M.M**  
NIP.198408202019031005



## **ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**

### **PADA USAHA JASA KURIR SIGASIK EXPRES**

#### **APD (Alat Pengumpulan Data)**

1. Kapan berdirinya jasa kurir Sigasik Expres ?
2. Sejak kapan jasa kurir Sigasik Expres Beroperasi ?
3. Seberapa jauh lingkup jasa kurir Sigasik Expres Beroperasi ?
4. Apa visi, misi dan tujuan didirikannya jasa kurir Sigasik Expres ?
5. Siapakah target pasar jasa kurir Sigasik Expres ?
6. Adakah pesaing bisnis yang setara dalam menjalankan usaha ini ?
7. Bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di usaha jasa kurir Sigasik Expres ?
8. Bagaimana usaha jasa kurir Sigasik Expres mencatat pembukuan penerimaan dan pengeluaran kas?
9. Kendala apa yang dialami usaha jasa Sigasik Expres dalam menerapkan Sistem Informasi Akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas ?

Tabel 4.1 Jurnal Umum

Usaha Jasa Kurir Sigasik Expres  
Jurnal Umum  
Per 31 Desember 2020

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
01/12/2020	Kas	Rp 140.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 140.000
01/12/2020	Beban Angkut	Rp 30.000	
	Kas		Rp 30.000
01/12/2020	Prive	Rp 50.000	
	Kas		Rp 50.000
02/12/2020	Kas	Rp 140.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 140.000
03/12/2020	Kas	Rp 90.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 90.000
03/12/2020	Beban Angkut	Rp 30.000	
	Kas		Rp 30.000
04/12/2020	Kas	Rp 90.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 90.000
04/12/2020	Beban Angkut	Rp 20.000	
	Kas		Rp 20.000
04/12/2020	Prive	Rp 40.000	
	Kas		Rp 40.000
05/12/2020	Kas	Rp 145.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 145.000
05/12/2020	Beban Angkut	Rp 50.000	
	Kas		Rp 50.000
05/12/2020	Prive	Rp 70.000	
	Kas		Rp 70.000
07/12/2020	Kas	Rp 130.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 130.000
07/12/2020	Beban Angkut	Rp 50.000	
	Kas		Rp 50.000
07/12/2020	Prive	Rp 25.000	
	Kas		Rp 25.000
08/12/2020	Kas	Rp 230.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 230.000
08/12/2020	Beban Angkut	Rp 30.000	
	Kas		Rp 30.000
08/12/2020	Beban Lain-Lain	Rp 25.000	

	Kas		Rp 25.000
09/12/2020	Beban Gaji	Rp 500.000	
	Kas		Rp 500.000
10/12/2020	Kas	Rp 200.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 200.000
10/12/2020	Beban Angkut	Rp 20.000	
	Kas		Rp 20.000
10/12/2020	Beban Lain-Lain	Rp 20.000	
	Kas		Rp 20.000
10/12/2020	Prive	Rp 160.000	
	Kas		Rp 160.000
11/12/2020	Kas	Rp 205.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 205.000
11/12/2020	Beban Angkut	Rp 15.000	
	Kas		Rp 15.000
11/12/2020	Beban Lain-Lain	Rp 200.000	
	Kas		Rp 200.000
11/12/2020	Prive	Rp 20.000	
	Kas		Rp 20.000
12/12/2020	Kas	Rp 130.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 130.000
12/12/2020	Beban Angkut	Rp 30.000	
	Kas		Rp 30.000
12/12/2020	Prive	Rp 100.000	
	Kas		Rp 100.000
14/12/2020	Kas	Rp 130.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 130.000
14/12/2020	Beban Angkut	Rp 30.000	
	Kas		Rp 30.000
14/12/2020	Beban Lain-Lain	Rp 25.000	
	Kas		Rp 25.000
15/12/2020	Kas	Rp 205.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 205.000
15/12/2020	Beban Angkut	Rp 50.000	
	Kas		Rp 50.000
16/12/2020	Kas	Rp 110.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 110.000
16/12/2020	Beban Angkut	Rp 20.000	
	Kas		Rp 20.000
16/12/2020	Beban Lain-Lain	Rp 50.000	
	Kas		Rp 50.000

16/12/2020	Prive	Rp	270.000	
	Kas			Rp 270.000
17/12/2020	Kas	Rp	70.000	
	Pendapatan Jasa			Rp 70.000
17/12/2020	Beban Angkut	Rp	30.000	
	Kas			Rp 30.000
17/12/2020	Prive	Rp	50.000	
	Kas			Rp 50.000
19/12/2020	Kas	Rp	140.000	
	Pendapatan Jasa			Rp 140.000
19/12/2020	Beban Angkut	Rp	20.000	
	Kas			Rp 20.000
19/12/2020	Beban Lain-Lain	Rp	10.000	
	Kas			Rp 10.000
19/12/2020	Prive	Rp	70.000	
	Kas			Rp 70.000
21/12/2020	Kas	Rp	115.000	
	Pendapatan Jasa			Rp 115.000
21/12/2020	Beban Angkut	Rp	30.000	
	Kas			Rp 30.000
21/12/2020	Beban Lain-Lain	Rp	10.000	
	Kas			Rp 10.000
21/12/2020	Prive	Rp	70.000	
	Kas			Rp 70.000
22/12/2020	Kas	Rp	125.000	
	Pendapatan Jasa			Rp 125.000
22/12/2020	Beban Angkut	Rp	20.000	
	Kas			Rp 20.000
22/12/2020	Prive	Rp	80.000	
	Kas			Rp 80.000
23/12/2020	Kas	Rp	130.000	
	Pendapatan Jasa			Rp 130.000
23/12/2020	Beban Angkut	Rp	20.000	
	Kas			Rp 20.000
23/12/2020	Prive	Rp	35.000	
	Kas			Rp 35.000
26/12/2020	Kas	Rp	180.000	
	Pendapatan Jasa			Rp 180.000
26/12/2020	Beban Angkut	Rp	60.000	
	Kas			Rp 60.000
28/12/2020	Kas	Rp	165.000	

	Pendapatan Jasa		Rp 165.000
28/12/2020	Beban Angkut	Rp 20.000	
	Kas		Rp 20.000
28/12/2020	Prive	Rp 200.000	
	Kas		Rp 200.000
29/12/2020	Kas	Rp 145.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 145.000
29/12/2020	Beban Angkut	Rp 20.000	
	Kas		Rp 20.000
30/12/2020	Kas	Rp 110.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 110.000
30/12/2020	Beban Angkut	Rp 20.000	
	Kas		Rp 20.000
31/12/2020	Kas	Rp 120.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 120.000
31/12/2020	Beban Angkut	Rp 40.000	
	Kas		Rp 40.000

Tabel 4.2 Buku Besar Kas

**BUKU BESAR**

Nama Akun : Kas

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
01/12/2020	Pendapatan Jasa	140.000		140.000	
01/12/2020	Beban Angkut		30.000	110.000	
01/12/2020	Prive		50.000	60.000	
02/12/2020	Pendapatan Jasa	140.000		200.000	
03/12/2020	Pendapatan Jasa	90.000		290.000	
03/12/2020	Beban Angkut		30.000	260.000	
04/12/2020	Pendapatan Jasa	90.000		350.000	
04/12/2020	Beban Angkut		20.000	330.000	
04/12/2020	Prive		40.000	290.000	
05/12/2020	Pendapatan Jasa	145.000		435.000	
05/12/2020	Beban Angkut		50.000	385.000	
05/12/2020	Prive		70.000	315.000	
07/12/2020	Pendapatan Jasa	130.000		445.000	
07/12/2020	Beban Angkut		50.000	395.000	
07/12/2020	Prive		25.000	370.000	
08/12/2020	Pendapatan Jasa	230.000		600.000	

08/12/2020	Beban Angkut		30.000	570.000	
08/12/2020	Beban Lain-Lain		25.000	545.000	
09/12/2020	Beban Gaji		500.000	45.000	
10/12/2020	Pendapatan Jasa	200.000		245.000	
10/12/2020	Beban Angkut		20.000	225.000	
10/12/2020	Beban Lain-Lain		20.000	205.000	
10/12/2020	Prive		160.000	45.000	
11/12/2020	Pendapatan Jasa	205.000		250.000	
11/12/2020	Beban Angkut		15.000	235.000	
11/12/2020	Beban Lain-Lain		200.000	35.000	
11/12/2020	Prive		20.000	15.000	
12/12/2020	Pendapatan Jasa	130.000		145.000	
12/12/2020	Beban Angkut		30.000	115.000	
12/12/2020	Prive		100.000	15.000	
14/12/2020	Pendapatan Jasa	130.000		145.000	
14/12/2020	Beban Angkut		30.000	115.000	
14/12/2020	Beban Lain-Lain		25.000	90.000	
15/12/2020	Pendapatan Jasa	205.000		295.000	
15/12/2020	Beban Angkut		50.000	245.000	
16/12/2020	Pendapatan Jasa	110.000		355.000	
16/12/2020	Beban Angkut		20.000	335.000	
16/12/2020	Beban Lain-Lain		50.000	285.000	
16/12/2020	Prive		270.000	15.000	
17/12/2020	Pendapatan Jasa	70.000		85.000	
17/12/2020	Beban Angkut		30.000	55.000	
17/12/2020	Prive		50.000	5.000	
19/12/2020	Pendapatan Jasa	140.000		145.000	
19/12/2020	Beban Angkut		20.000	125.000	
19/12/2020	Beban Lain-Lain		10.000	115.000	
19/12/2020	Prive		70.000	45.000	
21/12/2020	Pendapatan Jasa	115.000		160.000	
21/12/2020	Beban Angkut		30.000	130.000	
21/12/2020	Beban Lain-Lain		10.000	120.000	
21/12/2020	Prive		70.000	50.000	
22/12/2020	Pendapatan Jasa	125.000		175.000	
22/12/2020	Beban Angkut		20.000	155.000	
22/12/2020	Prive		80.000	75.000	
23/12/2020	Pendapatan Jasa	130.000		205.000	
23/12/2020	Beban Angkut		20.000	185.000	
23/12/2020	Prive		35.000	150.000	
26/12/2020	Pendapatan Jasa	180.000		330.000	

26/12/2020	Beban Angkut		60.000	270.000	
28/12/2020	Pendapatan Jasa	165.000		435.000	
28/12/2020	Beban Angkut		20.000	415.000	
28/12/2020	Prive		200.000	215.000	
29/12/2020	Pendapatan Jasa	145.000		360.000	
29/12/2020	Beban Angkut		20.000	340.000	
30/12/2020	Pendapatan Jasa	110.000		450.000	
30/12/2020	Beban Angkut		20.000	430.000	
31/12/2020	Pendapatan Jasa	120.000		550.000	
31/12/2020	Beban Angkut		40.000	510.000	

*Tabel 4.3 Buku Besar Pendapatan Jasa*

**BUKU BESAR**

Nama Akun : Pendapatan Jasa

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
01/12/2020	Pendapatan Jasa		140.000		140.000
02/12/2020	Pendapatan Jasa		140.000		280.000
03/12/2020	Pendapatan Jasa		90.000		370.000
04/12/2020	Pendapatan Jasa		90.000		460.000
05/12/2020	Pendapatan Jasa		145.000		605.000
07/12/2020	Pendapatan Jasa		130.000		735.000
08/12/2020	Pendapatan Jasa		230.000		965.000
10/12/2020	Pendapatan Jasa		200.000		1.165.000
11/12/2020	Pendapatan Jasa		205.000		1.370.000
12/12/2020	Pendapatan Jasa		130.000		1.500.000
14/12/2020	Pendapatan Jasa		130.000		1.630.000
15/12/2020	Pendapatan Jasa		205.000		1.835.000
16/12/2020	Pendapatan Jasa		110.000		1.945.000
17/12/2020	Pendapatan Jasa		70.000		2.015.000
19/12/2020	Pendapatan Jasa		140.000		2.155.000
21/12/2020	Pendapatan Jasa		115.000		2.270.000
22/12/2020	Pendapatan Jasa		125.000		2.395.000
23/12/2020	Pendapatan Jasa		130.000		2.525.000
26/12/2020	Pendapatan Jasa		180.000		2.705.000
28/12/2020	Pendapatan Jasa		165.000		2.870.000
29/12/2020	Pendapatan Jasa		145.000		3.015.000
30/12/2020	Pendapatan Jasa		110.000		3.125.000
31/12/2020	Pendapatan Jasa		120.000		3.245.000

Tabel 4.4 Buku Besar Beban Angkut

**BUKU BESAR**

Nama Akun : Beban Angkut

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
01/12/2020	Beban Angkut	30.000		30.000	
03/12/2020	Beban Angkut	30.000		60.000	
04/12/2020	Beban Angkut	20.000		80.000	
05/12/2020	Beban Angkut	50.000		130.000	
07/12/2020	Beban Angkut	50.000		180.000	
08/12/2020	Beban Angkut	30.000		210.000	
10/12/2020	Beban Angkut	20.000		230.000	
11/12/2020	Beban Angkut	15.000		245.000	
12/12/2020	Beban Angkut	30.000		275.000	
14/12/2020	Beban Angkut	30.000		305.000	
15/12/2020	Beban Angkut	50.000		355.000	
16/12/2020	Beban Angkut	20.000		375.000	
17/12/2020	Beban Angkut	30.000		405.000	
19/12/2020	Beban Angkut	20.000		425.000	
21/12/2020	Beban Angkut	30.000		455.000	
22/12/2020	Beban Angkut	20.000		475.000	
23/12/2020	Beban Angkut	20.000		495.000	
26/12/2020	Beban Angkut	60.000		555.000	
28/12/2020	Beban Angkut	20.000		575.000	
29/12/2020	Beban Angkut	20.000		595.000	
30/12/2020	Beban Angkut	20.000		615.000	
31/12/2020	Beban Angkut	40.000		655.000	

Tabel 4.5 Buku Besar Beban Gaji

**BUKU BESAR**

Nama Akun : Beban Gaji

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
09/12/2020	Beban Gaji	500.000		500.000	



Tabel 4.6 Buku Besar Beban Lain-lain

**BUKU BESAR**

Nama Akun : Beban Lain-Lain

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
08/12/2020	Beban Lain-Lain	25.000		25.000	
10/12/2020	Beban Lain-Lain	20.000		45.000	
11/12/2020	Beban Lain-Lain	200.000		245.000	
14/12/2020	Beban Lain-Lain	25.000		270.000	
16/12/2020	Beban Lain-Lain	50.000		320.000	
19/12/2020	Beban Lain-Lain	10.000		330.000	
21/12/2020	Beban Lain-Lain	10.000		340.000	

Tabel 4.7 Buku Besar Prive

**BUKU BESAR**

Nama Akun : Prive

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
01/12/2020	Prive	50.000		50.000	
04/12/2020	Prive	40.000		90.000	
05/12/2020	Prive	70.000		160.000	
07/12/2020	Prive	25.000		185.000	
10/12/2020	Prive	160.000		345.000	
11/12/2020	Prive	20.000		365.000	
12/12/2020	Prive	100.000		465.000	
16/12/2020	Prive	270.000		735.000	
17/12/2020	Prive	50.000		785.000	
19/12/2020	Prive	70.000		855.000	
21/12/2020	Prive	70.000		925.000	
22/12/2020	Prive	80.000		1.005.000	
23/12/2020	Prive	35.000		1.040.000	
28/12/2020	Prive	200.000		1.240.000	

Tabel 4.8 Neraca Saldo

Si Gasik Expres  
Neraca Saldo  
Priode Desember 2020

Nama Akun	Debit	Kredit
Kas	Rp 510.000	
Pendapatan Jasa		Rp 3.245.000
Beban Angkut	Rp 655.000	
Beban Gaji	Rp 500.000	
Beban Lain-Lain	Rp 340.000	
Prive	Rp 1.240.000	
<b>Total</b>	<b>Rp 3.245.000</b>	<b>Rp 3.245.000</b>

Tabel 5.9 Laporan Laba Rugi

Si Gasik Expres  
Laporan Laba Rugi  
Periode Desember 2020

<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Jasa		3.245.000
<b>Beban dan Prive</b>		
Beban Angkut	655.000	
Beban Gaji	500.000	
Beban Lain-Lain	340.000	
Prive	1.240.000	
<b>Total</b>		<u>2.735.000</u>
<b>Laba Bersih</b>		510.000



Wawancara dengan Bapak Bahri selaku pemilik usaha Sigasik Express



Mencatat hasil wawancara dengan Bapak Bahri



Simbolis 1 dengan logo Sigasik Express bahwa peneliti telah disetujui atas izin meneliti di usaha Sigasik Express



Simbolis 2 dengan logo Sigasik Express bahwa peneliti benar benar telah mengadakan wawancara dengan pemilik usaha Sigasik Express

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Yusuf Ahmad Matin dilahirkan pada tanggal 26 Oktober 1999 di 22 Hadimulyo Timur, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro. Peneliti merupakan anak terakhir dari 4 bersaudara, pasangan dari Bapak Slamet Pujiono dan Ibu Wastamah.

Peneliti bertempat tinggal di 22 Hadimulyo Timur, Metro Pusat, Kota Metro. Peneliti memulai perjalanan pendidikan di TK Aisyah Metro Pusat selesai pada tahun 2005. Kemudian melanjutkan pendidikannya di MIN 1 Metro Pusat selesai pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikannya di MTs Al Muhsin Metro Utara selesai pada tahun 2014 dan melanjutkan pendidikannya di MA Al Muhsin Metro Utara selesai pada tahun 2017. Kemudian peneliti mengambil program pengabdian dari MA Al Muhsin di Pondok Pesantren Islam Al Muhsin Metro Utara. Setelah itu peneliti melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri Metro mengambil jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai semester 1 pada tahun pelajaran 2018/2019. Pada akhir masa studi peneliti mempersembahkan Skripsi yang berjudul : *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Jasa Kurir Sigasik Express.*